



PENGEMBANGAN BUKU TEKS IPS SMP KURIKULUM 2013

KELAS VIII SEMESTER 1

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

DEVIA MINGGAWATI

NIM 3201410048

JURUSAN GEOGRAFI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Senin

Tanggal : 26 Januari 2015

Menyetujui,

Ketua Jurusan Geografi



Drs. Anik Budi Santoso, M.Si

NIP. 19620904 198901 1 001

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Juhadi', is written over the text 'Dosen Pembimbing'.

Dr. Juhadi, M.Si

NIP. 195801301986011 002

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 27 Januari 2015

Penguji I



Drs. Moch Arifien, M.Si

NIP. 19550826 1983031 003

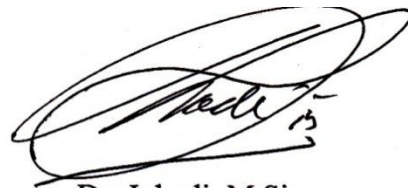
Penguji II



Drs. Heri Tjahjono, M.Si

NIP 196802021999031001

Penguji III



Dr. Juhadi, M.Si

NIP. 195801301986011 002



Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Dr. Subagyo, M. Pd

NIP. 19510808 1980031 003

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat di dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Agustus 2014



Devia Mingawati

NIM 3201410048

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Barangsiapa menolong agama Allah maka Allah akan menolongnya...” (QS. Muhammad:7)

Persembahan

Skripsi ini dipersembahkan kepada kedua orangtuaku, Ibu Eli dan Bapak Supendi yang senantiasa mendoakan dan memberikan inspirasi terbaik.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya yang tak terkira sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Pengembangan Buku Teks IPS SMP Kurikulum 2013 Kelas VIII Semester 1.**

Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rohman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memeberikan kesempatan untuk menjalani studi di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Subagyo, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin penelitian sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.
3. Drs. Apik Budi Santoso, M.Si., Ketua Jurusan Geografi yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan ujian skripsi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
4. Dr. Juhadi, M.Si., Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi.
5. Drs. Moch Arifien, M.Si., Dosen penguji 1 dan Drs. Heri Tjahjono, M.Si., Dosen penguji 2 yang telah bersedia menjadi penguji ujian skripsi.
6. Ibu Eli dan Bapak Supendi, orangtuaku yang senantiasa memberikan dukungan dan doa.
7. Sahabat-sahabat terbaik yang setia menemani dan memberikan semangat selama penyusunan skripsi.

8. Semua pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Semoga Allah memberikan pahala kepada setiap kebaikan yang telah dilakukan. Amin.

Semarang, 1 Oktober 2014

Devia Mingawati

NIM 3201410048

SARI

Minggawati, Devia. 2015. *Pengembangan Buku Teks IPS SMP Kurikulum 2013 Kelas VIII Semester 1.* Skripsi. Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Dr. Juhadi, M.Si. 135 Halaman

Kata Kunci: Buku Teks, Kurikulum 2013, Uji Kelayakan

Kurikulum 2013 berusaha mengembangkan berbagai aspek kecerdasan peserta didik sehingga tidak hanya berfokus pada aspek kognitif semata akan tetapi juga mengembangkan aspek afektif dan psikomotorik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model buku teks IPS SMP kurikulum 2013 kelas VIII Semester 1 yang kemudian diuji tingkat kelayakannya untuk mengetahui apakah buku teks layak digunakan sebagai bahan ajar oleh peserta didik di tingkat sekolah menengah pertama/MTs.

Jenis Penelitian yang digunakan adalah *Research and Development (R&D)* yaitu metode penelitian untuk menghasilkan suatu produk tertentu. Adapun teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dan angket yang berisi lembar penilaian uji kelayakan bagi ahli materi, pembelajaran, grafika dan keterbacaan. Tahap pelaksanaan berisikan analisis kebutuhan dalam pembelajaran, analisis perangkat pembelajaran, analisis kompetensi inti dan kompetensi dasar, pembuatan rancangan buku teks, pembuatan buku teks, uji kelayakan, revisi, uji lapangan, kemudian validasi kelayakan.

Hasil rata-rata penilaian tahap akhir yang dilakukan oleh tim ahli sebesar 92% dengan kriteria “sangat layak”. Hasil skor yang diperoleh dari tanggapan guru adalah 93 dengan tingkat persentase 77,5% dan termasuk dalam kriteria “layak”. Berdasarkan analisis lembar tanggapan siswa diketahui bahwa siswa tertarik pada buku teks IPS SMP kurikulum 2013 kelas VIII semester 1 dan rata-rata persentase 75,89% sehingga termasuk kedalam kategori “layak”.

Saran penelitian: 1) bagi siswa diharapkan mampu mengembangkan cara belajar aktif dan menyenangkan sehingga diskusi menjadi hal yang mampu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan siswa dalam berfikir kreatif dan inovatif dengan tidak meninggalkan nilai spiritual. 2) Bagi guru diharapkan diharapkan mampu mengembangkan sendiri bahan ajar dengan buku teks IPS SMP kurikulum 2013 kelas VIII semester 1. 3) Bagi pihak sekolah diharapkan mampu menunjang kegiatan belajar siswa dengan fasilitas yang memadai agar memudahkan siswa dalam mencari materi melalui berbagai sumber seperti internet, buku, koran, majalah dan laboratorium.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
SARI.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A.....	Latar
Belakang.....	1
B.....	Rumusa
n Masalah	9
C.....	Tujuan
Penelitian.....	9
D.....	Manfaat
Penelitian.....	10

E.	Penegas
an Istilah.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
A.	Buku
Teks.....	14
B.	Kurikul
um 2013.....	19
C.	Teori-
teori Belajar.....	21
D.	Teori
<i>Research and Development (R&D)</i>	24
E.	Kerangk
a Berfikir.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A.	Obyek
Penelitian.....	26
B.	Metode
Penelitian.....	26
C.	Data
dan Teknik Pengumpulan Data.....	27
D.	Tahapan
Penelitian dan Pengembangan.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39

A.....	Hasil
Penelitian.....	39
1.	Analisis
Buku Teks Kurikulum 2013.....	39
2.	Penyusu
nan Buku Teks	42
3.	Uji
Kelayakan dan Analisis Buku Teks	53
B.	Pembah
asan.....	55
1. Validasi Buku Teks IPS SMP Kurikulum 2013 Kelas VIII	
Semester1	55
2.	Penilaian
n Guru	68
3.	Tanggapan
pan Siswa	69
BAB V PENUTUP.....	70
A.....	Kesimpulan
ulan.....	70
B.	Saran
.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berfikir.....	25
3.1 Langkah-langkah Penelitian R&D menurut Sugiyono	28
4.1 <i>Cover</i>	47
4.2 Peta Konsep.....	51
4.3 Aktivitas Siswa	51
4.4. Isi Pembahasan terintegrasi.....	52
4.5 Penjelasan Peneliti tentang Buku Teks kepada Siswa	63
4.6 Siswa Memberikan Penilaian terhadap Buku Teks.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Analisis Buku Teks IPS Terpadu Kelas VIII Semester 1	40
4.2 Kompetensi Dasar dan Indikator Buku Teks IPS SMP Kurikulum 2013 Kelas VIII Semester 1.....	44
4.3 Data tim ahli.....	55
4.4 Rekapitulasi Penilaian Kelayakan Uji 1 Buku Teks IPS SMP Kurikulum 2013 Kelas VIII Semester 1	55
4.5 Masukan Pakar Ahli Tahap Revisi 1.....	57
4.6 Rekapitulasi Penilaian Kelayakan Uji 2 Buku Teks IPS SMP Kurikulum 2013 Kelas VIII Semester 1.....	58
4.7 Masukan Pakar Ahli Tahap Revisi 2.....	59
4.8 Rekapitulasi Penilaian Guru IPS	60
4.9 Masukan Guru IPS	61
4.10 Rekapitulasi Hasil Penilaian Siswa.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Analisis Validasi Tim Ahli Uji Tahap1	74
2. Analisis Validasi Tim Ahli Uji Tahap 2	76
3. Hasil Penilaian Guru IPS	78
4. Hasil Penilaian Siswa.....	79
5. Instrumen Penilaian Buku Teks	83
6. Angket Penilaian Buku Teks untuk Siswa.....	102
7. Silabus SMP/MTs Kelas VIII Semester 1.....	107
8. Contoh RPP Kelas VIII Semester 1	128
9. Peta Lokasi SMPN 2 Semarang	150

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakekatnya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang bersifat terpadu (*integrated*) bertujuan agar mata pelajaran ini lebih bermakna bagi peserta didik sehingga pengorganisasian materi/bahan pelajaran disesuaikan dengan lingkungan, karakteristik, dan kebutuhan peserta didik sehingga peserta didik dapat menguasai dimensi-dimensi pembelajaran IPS di sekolah, yaitu : “sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan, sasaran pembelajaran mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dielaborasi untuk setiap satuan pendidikan”. (Permendikbud No.65 Tahun 2013:3)

Karakteristik pembelajaran pada setiap satuan pendidikan terkait erat pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Standar Isi. Standar Kompetensi Lulusan memberikan kerangka konseptual tentang sasaran pembelajaran yang harus dicapai. Standar isi memberikan kerangka konseptual tentang kegiatan belajar dan pembelajaran yang diturunkan dari tingkat kompetensi dan ruang lingkup materi. (Pemendikbud No.65 tahun 2013:3).

Kompetensi lulusan pada tingkat SMP memiliki sikap yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggungjawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. Disamping itu memiliki

pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata. Serta keterampilan dalam pikiran dan tindakan yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain sejenis. (Permendikbud No. 54 Tahun 2013:3)

Pembelajaran IPS yang bersifat terpadu di sekolah-sekolah dapat tetap dijalankan, terutama tingkat satuan pendidikan SMP, walaupun guru IPS yang ada kurang atau tidak tersedia semua guru yang memiliki spesialisasi pendidikan yang lengkap. Misalnya di suatu sekolah hanya tersedia guru IPS dari spesialisasi keahlian pendidikan sejarah atau pendidikan geografi saja, sedangkan yang berasal dari spesialisasi keilmuan pendidikan ekonomi dan sosiologi tidak ada. Hal ini seyogyanya bukan menjadi masalah apabila tenaga guru yang ada memiliki pemahaman yang baik tentang disiplin ilmu-ilmu sosial, bukan hanya paham terhadap bidang keilmuan yang menjadi spesialisasinya semata.

Guru IPS “dituntut tidak saja perlu menguasai keterampilan atau kiat untuk mendidik dan mengajar, tetapi juga memiliki wawasan vertikal yaitu wawasan yang mendalam dan reflektif tentang bidang studi yang diajarkannya, dan wawasan horizontal yang merupakan wawasan yang melebar yakni ramah terhadap konsep-konsep, proposisi-proposisi, dan teori-teori ilmu sosial ataupun ilmu-ilmu budaya, bahkan juga ekologi” (Atmadja, 1992). Dengan kata lain, guru IPS harus memiliki kemampuan untuk merancang dan melaksanakan program pembelajaran secara terpadu diorganisasikan dengan baik, dan secara terus

menerus menyegarkan, memperluas dan memperdalam pengetahuan tentang ilmu-ilmu sosial dan nilai-nilai kemanusiaan.

Kurikulum 2006 atau yang dikenal dengan KTSP dikembangkan menjadi Kurikulum 2013 didasari pemikiran tentang tantangan masa depan, persepsi masyarakat, perkembangan pengetahuan dan pedagogi, kompetensi masa depan, dan fenomena negatif yang mengemuka. Bagi mereka yang berada di lingkungan dunia pendidikan, nama Kurikulum 2013 bukan hal yang baru. Bagaimanapun berubahnya kurikulum sudah menjadi kebiasaan di Indonesia. Kurikulum sebagai petunjuk pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan dianggap sebagian kalangan hanya berputar dalam ranah masalah yang sama. Hasil riset mengatakan bahwa guru Indonesia terendah di Asia (World Bank, 2011). Hal ini tentunya menjadi hal yang miris dan sangat perlu diperhatikan terutama oleh orang-orang yang bergerak dalam bidang pendidikan.

UNESCO pada tahun 2012 melaporkan bahwa Indonesia berada di peringkat ke-64 dari 120 berdasarkan penilaian *Education Development Index* (EDI) atau Indeks Pembangunan Pendidikan. Total nilai EDI itu diperoleh dari rangkuman perolehan empat kategori penilaian, yaitu angka partisipasi pendidikan dasar, angka melek huruf pada usia 15 tahun ke atas, angka partisipasi menurut kesetaraan gender, angka bertahan siswa hingga kelas V Sekolah Dasar. (UNESCO: 2012).

The United Nations Development Programme (UNDP) tahun 2011 juga telah melaporkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau *Human Development Index* (HDI) Indonesia mengalami penurunan dari peringkat 108 pada 2010

menjadi peringkat 124 pada tahun 2012 dari 180 negara. Tanggal 14 Maret 2013 dilaporkan naik tiga peringkat menjadi urutan ke-121 dari 185 negara. Data ini meliputi aspek tenaga kerja, kesehatan, dan pendidikan. Dilihat dari peringkatnya, memang menunjukkan kenaikan, tetapi jika dilihat dari jumlah negara partisipan, hasilnya tetap saja Indonesia tidak naik peringkat.

Artikel pada website BBC 2012, Sistem Pendidikan Indonesia menempati peringkat terendah di Dunia, diberitakan bahwa menurut tabel Liga Global yang diterbitkan oleh Firma Pendidikan Pearson. Ranking ini memadukan hasil tes Internasional dan data seperti tingkat kelulusan antara 2006 dan 2010. Indonesia berada di posisi terbawah bersama Meksiko dan Brasil. Dua kekuatan utama pendidikan, yaitu Finlandia dan Korea Selatan, diikuti kemudian oleh tiga negara di Asia, yaitu Hong Kong, Jepang, dan Singapura. Hal ini menunjukkan bahwa memang negara Indonesia membutuhkan perbaikan dalam sistem pendidikan.

Menelaah kembali pada tujuan dari pendidikan tercantum di dalam alinea ke 3 UUD 1945 yang diimplementasikan pada UU Nomor 2 tahun 1989. Secara jelas disebutkan tujuan pendidikan yaitu: “Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”. Kurikulum yang disusun oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan pada kurikulum-kurikulum sebelumnya terlalu menekankan aspek kognitif, sehingga peserta didik terpenjara hanya pada ruang belajarnya.

Kemampuan sosialisasi pendidikan dianggap sangat kurang. Hasil studi *Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS)* menunjukkan siswa Indonesia berada pada ranking amat rendah dalam beberapa hal seperti memahami informasi yang kompleks, memahami teori, analisis dan pemecahan masalah, serta dalam hal investigasi ilmu. Sarana pembelajaran juga turut menjadi faktor semakin terpuruknya pendidikan di Indonesia, terutama bagi penduduk di daerah terbelakang. Bagi penduduk di daerah terbelakang tersebut, yang terpenting adalah ilmu terapan yang benar-benar dipakai untuk hidup dan kerja. Terdapat banyak masalah yang menyebabkan mereka tidak belajar secara normal seperti kebanyakan siswa pada umumnya, antara lain guru dan sekolah.

Guru dan pengajar bukan satu-satunya faktor penentu keberhasilan pendidikan tetapi pengajaran merupakan titik sentral pendidikan dan kualifikasi, sebagai cermin kualitas, tenaga pengajar memberikan andil sangat besar pada kualitas pendidikan yang menjadi tanggung jawabnya. Kualitas guru dan pengajar yang rendah juga dipengaruhi oleh masih rendahnya tingkat kesejahteraan guru. Adapun faktor lain yang menjadi penentu keberhasilan pendidikan adalah sumber belajar untuk memepelajari materi yang akan disampaikan oleh guru atau kita mengenalnya dengan buku teks.

Menjelang tahun baru 2013 dan memasuki tahun pelajaran 2013-2014, Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional sedang mensosialisasikan kurikulum baru lagi yaitu kurikulum 2013. Banyak pihak yang berharap adanya perubahan positif dari kurikulum baru ini, namun disisi lain tidak sedikit yang merasa pesimis atau tidak berharap banyak dari perubahan kurikulum 2013 ini

dengan berbagai argumen dan catatan yang ada. Sehingga opini masyarakat berdasarkan kliping koran dan media masa yang penulis kumpulkan cukup beragam dengan berbagai macam catatan.

Kurikulum 2013 menuntut agar guru mulai terbuka wawasan tentang keadaan terkini. Bahwa selama ini metode pembelajaran harus bisa disesuaikan oleh guru demi keterpaduan dengan zaman. Ciri adaptif terhadap zaman yang banyak menuntut adanya generasi muda yang mampu mengelola dirinya sendiri, menjadi hal yang mesti dilakoni oleh guru. Konsekuensinya, paradigma baru akan cara belajar yang tidak hanya berkuat pada sistem satu arah perlu dikembangkan. Guru bisa menjadi mediator bagi siswa untuk belajar menggali potensi dirinya. Jika selama ini siswa hanya belajar dengan metode menghafal dan mengejar nilai semata, rupanya harus mulai ditinggalkan. Siswa memiliki hak mendapatkan apa yang semestinya menjadi jati diri dirinya untuk berkembang.

Guru diharapkan bisa menjadikan pembelajaran di kelas bukan hal yang membosankan bagi siswa, penyampaian pelajaran yang bukan satu arah, adanya aktivitas siswa untuk bisa mengembangkan potensi dirinya, kepehaman akan ilmu yang dikuasai siswa yang berguna untuk hidup dia kelak. Penggunaan sarana dan prasarana dalam melaksanakan pembelajaran, memahami bahwa guru adalah agen perubahan yang membentuk siswa lebih menjadi sosok yang bisa mengembangkan diri dengan meninggalkan sistem hafalan dan target nilai.

Menilik pada sejarah pemberlakuan kurikulum sebelumnya, secara teoretis kurikulum ini semuanya bertujuan baik. Permasalahan yang kerap terjadi dimana harapan kurikulum dan kenyataan di lapangan biasanya kembali kurang padu.

Guru menjadi ujung tombak agen perubahan, namun guru tidak serta merta dapat adaptif terhadap tuntutan perubahan ini. Bagaimanapun harus ada keseriusan dan kesinambungan bahwa guru jangan dijadikan sosok penanggung jawab sentral akan keberhasilan Kurikulum 2013. Hal ini karena penerapan sistem pendidikan nasional adalah mata rantai dimana dibutuhkan kerja sama tim yang padu dari hulu ke hilir, dari pusat hingga pelosok. Jangan sampai pendidikan akan kembali seperti labirin, dimana: apapun kurikulumnya, berkuat pada masalah yang sama.

Keadaan di lapangan sangat objektif untuk mengukur sejauh mana efektivitas penerapan kurikulum baru pada sistem pendidikan yang berjalan. Bagaimana ilmu pengetahuan siswa, moral, kreativitas, dan lain-lain bisa terlihat dengan jelas dalam aplikasinya di lapangan. Substansi perubahan kurikulum bukan hanya sekedar perubahan isi dan materi, jumlah pelajaran dan jam pelajaran tetapi perubahan ruh atau semangat yang terkandung dalam kurikulum itu sendiri dan yang lebih penting lagi adalah bagaimana perubahan tersebut muncul dari bawah, muncul dari guru-guru yang menjalankan langsung serta berhadapan dengan peserta didik, bukan perubahan yang tiba-tiba datangnya dari atas sehingga guru terkadang gagap dengan perubahan pada kurikulum.

Buku merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan suatu pendidikan. Kurikulum 2013 ini meski awalnya menuai berbagai protes dari berbagai pihak pada dasarnya kita akui memiliki tujuan positif bagi pendidikan di Indonesia. Kurikulum 2013 berusaha mengembangkan berbagai aspek kecerdasan peserta didik sehingga tidak hanya berfokus pada aspek kognitif semata akan tetapi juga mengembangkan aspek afektif dan psikomotorik dengan

mengedepankan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hal itu perlu adanya dukungan dari buku teks yang mampu menunjang penerapan kurikulum 2013 sebagai bentuk perbaikan dari buku teks sebelumnya yang dianggap kurang mampu menunjang kegiatan pembelajaran di kelas.

Banyak guru SMK mengeluhkan konsep buku materi pelajaran Bahasa Indonesia dan Sejarah terlalu sederhana. Sejumlah guru SMK kelas X di dua pelajaran ini menilai isi materinya terlalu sederhana jika dibandingkan dengan tujuan pembelajaran yang harus mendorong siswa membangun cara berfikir untuk memecahkan masalah, mengelola kelompok kerja dan menginisiasi penemuan baru. “Isinya terlalu biasa-biasa saja, jadi guru harus berusaha lebih keras lagi menerjemahkan maksud kurikulum ini” (Aragani Mizan Zakaria, Tempo.co Yogyakarta).

Pada penerapan kurikulum 2013, pola pengadaan buku pelajaran untuk siswa berbeda dengan masa-masa sebelumnya. Kali ini pemerintah menyiapkan buku teks pelajaran untuk siswa dan buku pegangan guru untuk setiap mata pelajaran yang didistribusikan ke sekolah-sekolah. Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, untuk pembuatan buku pelajaran, pemerintah hanya memberikan sampai standar isi mata pelajaran. Penerbit kemudian membuat buku dan setelah lolos seleksi kemudian ditawarkan ke sekolah-sekolah. Berkaitan dengan kondisi ini maka dinilai sangat perlu untuk memperbanyak buku teks kurikulum 2013 karena ketersediaan buku teks kurikulum 2013 saat ini sangatlah terbatas sedangkan siswa dan guru dituntut untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan kurikulum 2013. Disamping itu para pembuat buku teks harus melalui

program pelatihan untuk memahami isi dan standar kurikulum 2013 agar tidak ada *misskonsepsi* antara tujuan yang diharapkan pemerintah dengan isi buku teks.

Berdasarkan hal-hal yang telah disebutkan sebelumnya mengenai permasalahan-permasalahan yang terjadi berkaitan dengan diterapkannya kurikulum 2013 maka penulis tergerak untuk melakukan pengembangan dalam pembuatan buku teks IPS kurikulum 2013 untuk kelas VIII semester 1.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana model buku teks IPS SMP kurikulum 2013 kelas VIII Semester 1?
2. Apakah buku teks IPS SMP kurikulum 2013 kelas VIII Semester 1 layak digunakan sebagai bahan ajar oleh peserta didik di tingkat sekolah menengah pertama/MTs?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini meliputi beberapa aspek diantaranya :

1. Mengetahui tujuan dan ruang lingkup materi IPS SMP Kurikulum 2013 Kelas VIII Semester 1.
2. Melakukan uji kelayakan buku teks IPS SMP Kurikulum 2013 Kelas VIII Semester 1.
3. Menghasilkan buku teks IPS SMP Kurikulum 2013 Kelas VIII Semester 1.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk berbagai pihak, baik secara teoritis maupun secara praktis, diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam upaya meningkatkan pembelajaran IPS dan memberikan sumbangan pemikiran untuk perkembangan dunia pendidikan khususnya pada pembelajaran IPS SMP.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan sumbangan kepada:

a. Guru

Diperoleh perangkat pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 yang dapat dijadikan rujukan dalam mengajar.

b. Siswa

Diperoleh suatu cara belajar yang aktif dan menyenangkan, sehingga dapat menambah motivasi dan meningkatkan pemahaman siswa.

c. Sekolah

Memberikan sumbangan bagi sekolah dalam rangka perbaikan sistem pembelajaran IPS di SMP kelas VIII berdasarkan kurikulum 2013

d. Peneliti

- 1) Diperoleh pengalaman langsung dalam mengembangkan buku teks IPS SMP Kurikulum 2013 kelas VIII Semester 1.

- 2) Diperoleh pengalaman melakukan analisis sistem belajar yang terdapat pada kurikulum 2013.

E. Penegasan Istilah

Berkaitan dengan judul penelitian ini, maka untuk menghindari agar permasalahan yang dimaksud tidak menyimpang dari tujuan semula dan agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran serta untuk memudahkan pembaca dalam memahami serta mendapatkan gambaran dari objek penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan sebagai berikut :

1. Penelitian Pengembangan

Penelitian pengembangan adalah suatu usaha pengembangan suatu produk yang efektif untuk digunakan disekolah dan bukan untuk menguji teori. (Gay, 1990) Dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan penelitian pengembangan akan menghasilkan sebuah produk sebagai hasil dari perbaikan sehingga adanya nilai pengembangan pada produk yang dihasilkan.

2. Buku teks

Buku teks adalah salah satu perangkat pembelajaran yang digunakan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Buku teks dalam penelitian ini adalah buku teks yang ditujukan untuk pendampingan belajar bagi siswa SMP kelas VIII dengan didasarkan pada kurikulum 2013.

3. IPS SMP

IPS merupakan kepanjangan dari Ilmu Pengetahuan Sosial yang didalamnya mencakup beberapa bidang ilmu yaitu geografi, sejarah, ekonomi

dan sosiologi. Pada tingkat sekolah menengah pertama, materi IPS dijadikan satu mata pelajaran. Hal ini berbeda dengan tingkat menengah atas dimana bidang ilmu yang termasuk dalam mapel IPS sebelumnya dispesifikkan menjadi terpisah.

4. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang mulai diterapkan pada tahun 2013 oleh pemerintah untuk memperbaiki sistem pembelajaran di Indonesia. Kurikulum 2013 menuntut keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar sehingga metode diskusi menjadi sangat penting untuk membangun pola pikir siswa. Saat ini kurikulum 2013 belum diterapkan di semua sekolah di Indonesia dikarenakan pemerintah harus mempertimbangkan kesiapan sekolah dalam penerapannya secara menyeluruh.

5. Teori *Research and Development* (R & D)

Teori *Research and Development* (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji produk tersebut. Penelitian ini tidak terlepas dari teori *Research and Development* (R & D) dikarenakan buku teks yang dibuat merupakan pengembangan dari buku teks yang telah ada sebelumnya saat masih menggunakan kurikulum KTSP.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Buku Teks

Buku teks pelajaran digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas yang jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik (Permendikbud No.65 Tahun 2013). Sedangkan buku teks adalah rekaman pemikiran rasial yang disusun untuk maksud-maksud dan tujuan-tujuan instrusional (Tarigan, 1986:11). Buku teks yang dimaksudkan identik dengan buku teks, buku materi, buku paket dan buku panduan belajar. (Masrib, 2007:11)

Berbagai pendapat para ahli, Tarigan menyimpulkan ada 4 dasar atau patokan yang digunakan dalam pengklasifikasian buku teks yaitu :

1. Berdasarkan mata pelajaran atau bidang studi (terdapat di SD, SMP dan SMA).
2. Berdasarkan mata kuliah bidang yang bersangkutan (terdapat di perguruan tinggi).
3. Berdasarkan penulisan buku teks.
4. Berdasarkan jumlah penulis buku teks.

Buku teks menjadi bagian yang penting dalam kegiatan pembelajaran sehingga dalam pembuatannya mengacu pada kurikulum yang berlaku agar adanya keselarasan kegiatan belajar dengan tujuan pemerintah. Buku teks disusun

dengan alur sesuai dengan rencana pembelajaran. Hal ini disesuaikan dengan kebutuhan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dan kompetensi tertentu.

Buku teks dibedakan atas penggunaannya. Setiap tingkat satuan pendidikan memiliki tingkat kedalamannya dan keluasan berbeda, misalnya antara kelas VII dan VIII SMP. Bahan dikelas VIII relatif lebih luas, lebih dalam dari bahan yang diberikan dikelas VII.

Greene dan Petty (dalam tarigan 1981: 540), merumuskan beberapa peranan dan kegunaan buku teks sebagai berikut :

1. Mencerminkan suatu sudut pandang yang tangguh dan modern mengenai pengajaran serta mendemonstrasikan aplikasi dalam bahan pengajaran yang disajikan.
2. Menyajikan suatu sumber pokok masalah atau *subject matter* yang kaya, mudah dibaca dan bervariasi, yang sesuai dengan minat dan kebutuhan para siswa, sebagai dasar bagi program-program kegiatan yang disarankan dimana keterampilan-keterampilan ekspresional diperoleh pada kondisi yang menyerupai kehidupan yang sebenarnya.
3. Menyediakan suatu sumber yang tersusun rapi dan bertahap mengenai keterampilan-keterampilan ekspresional.
4. Menyajikan (bersama-sama dengan buku manual yang mendampinginya) metode-metode dan sarana-sarana pengajaran untuk memotivasi siswa.
5. Menyajikan fiksasi awal yang perlu sekaligus juga sebagai penunjang bagi latihan dan tugas praktis.

6. Menyajikan bahan atau sarana evaluasi dan remedial yang serasi dan tepat guna.

Buku teks yang digunakan sebagai salah satu media menyampaikan informasi dan pengetahuan harus menyajikan dengan sumber bahan yang baik, susunan teratur, sistematis, bervariasi dan kaya akan informasi. Selain itu, buku teks juga dituntut memiliki daya tarik kuat sehingga mampu mempengaruhi minat siswa terhadap buku tersebut dan terutama minat untuk belajar dan menggali informasi didalamnya.

Motivasi membaca bisa timbul dengan penggunaan bahasa yang sederhana, mengalir dan mudah dipahami. Motivasi akan semakin meningkat disaat siswa menemukan informasi-informasi baru karena banyak gagasan dan ide-ide baru. Hal ini dikarenakan adanya kesesuaian atau informasi yang relevan dengan kebutuhan belajar siswa.

Prosedur penulisan buku teks menurut Unifah, dkk (2012:7), penulisan buku teks mengikuti kaidah penulisan buku pada umumnya, namun secara khusus memiliki khas tersendiri. Ciri khas tersebut muncul karena disesuaikan dengan sifat dan karakteristik buku teks. Adapun prosedur penulisan buku teks adalah sebagai berikut:

1. Menelaah kompetensi/subkompetensi pendidik dan deskripsi indikator yang sesuai.
2. Menyusun peta konsep. Peta konsep yang disusun merupakan strukturisasi terhadap telaah kompetensi/subkompetensi untuk menyusun profil buku

teks yang akan dihasilkan. Peta konsep ini akan melahirkan daftar isi pada buku teks yang akan dihasilkan.

3. Mengidentifikasi karakteristik sasaran pengguna buku teks untuk mengenal lebih dalam mengenai kebutuhan dan karakteristik belajarnya.
4. Mengidentifikasi pola belajar yang akan dilakukan dengan penggunaan buku teks yang akan ditulis.
5. Merumuskan tujuan belajar yang akan dicapai melalui buku teks yang akan ditulis sesuai dengan hasil telaah kompetensi/subkompetensi.
6. Merumuskan alat ukur keberhasilan (evaluasi) pencapaian tujuan, yang sekaligus sebagai rambu-rambu dalam menentukan keluasan dan keragaman materi yang akan ditulis.
7. Menghimpun materi yang relevan dan mendukung pencapaian kompetensi/subkompetensi untuk dijabarkan sesuai dengan peta konsep. Materi ini harus disesuaikan dengan aktualitas, kemenarikan, kegunaan, orisinal, dan kebutuhan belajar.
8. Memperkaya materi dengan contoh-contoh yang relevan untuk penjelasan materi agar lebih mudah dipahami oleh pembaca.
9. Mensinergikan materi dalam satuan bab/unit untuk mengetahui keruntutan (*sequencing*) dan keterpaduan (*comprehensiveness*) buku dalam pencapaian tujuan.
10. Melakukan evaluasi formatif untuk memperoleh balikan (revisi) terhadap semua komponen yang telah dilakukan.

Beberapa peneliti sebelumnya telah melakukan riset terhadap buku teks yang digunakan oleh siswa secara luas. Secara umum penelitian yang sering dilakukan adalah terkait perangkat pembelajaran guna menunjang kebutuhan belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa. Tingkat efektifitas suatu media yang digunakan menjadi sangat penting dalam melakukan suatu kegiatan belajar mengajar. Hal ini berkaitan dengan apa yang digunakan siswa dan guru.

Penggunaan buku sekolah elektronik secara umum di Indonesia mulai tahun 2010, seiring dengan adanya program BOS buku dari pemerintah. Pemerintah membeli hak cipta buku kemudian semuanya diberi nama Buku Sekolah Elektronik (BSE). Buku Sekolah Elektronik tersebut kemudian direkomendasikan ke sekolah-sekolah.

Persepsi guru sejarah di SMPN 4 Malang terhadap BSE IPS yang digunakan dalam pembelajaran sejarah secara umum adalah kurang bagus. Persepsi atau pandangan terhadap BSE yang kurang bagus tadi dilihat dari tiga unsur yaitu materi yang ada dalam BSE IPS, layout atau struktur penyusunan BSE IPS berdasarkan materi yang ada dalam BSE IPS khususnya BSE IPS cetak karangan Nanang Herjunanto untuk BSE IPS kelas VIII dan IX. BSE IPS cetak karangan Muh. Nurdin yaitu BSE IPS yang digunakan untuk kelas VII. Persepsi guru terhadap BSE IPS tersebut dalam hal materi adalah kurang bagus dan kurang lengkap. (Titik Sundari, 2012)

Berbagai kendala yang dihadapi dalam pembelajaran IPS dengan muatan pendidikan karakter adalah sebagai berikut: kurang tersedianya dana yang mendukung sarana dan prasarana pembelajaran, keterbatasan kemampuan

pengetahuan guru IPS dalam mengembangkan bahan ajar, belum adanya bahan ajar yang bermuatan lokal berwawasan global. Selain itu kemampuan awal siswa juga mempengaruhi keberhasilan pendidikan karakter yang dikembangkan. (Sri Basuki, 2013)

B. Kurikulum 2013

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum 2013 adalah sebuah kurikulum yang dirancang dan ditetapkan pada tahun 2013 untuk menyiapkan peserta didik dalam menghadapi tantangan dimasa depan mereka. “Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.” (Permendiknas No.58 Tahun 2014).

Pemerintah melalui menteri pendidikan dan kebudayaan merasa perlu menyiapkan kurikulum yang lebih mumpuni dibanding kurikulum sebelumnya. Tujuan Kurikulum 2013 adalah untuk mempersiapkan insan Indonesia untuk memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang produktif, kreatif, inovatif dan efektif serta mampu berkontribusi pada

kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia. Dijelaskan pula karakteristik kurikulum 2013 ini diantaranya adalah:

1. Isi atau konten kurikulum yaitu kompetensi dinyatakan dalam bentuk Kompetensi Inti (KI) kelas dan dirinci lebih lanjut dalam Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran.
2. Kompetensi Inti (KI) merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan ketrampilan (kognitif dan psikomotor) yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran.
3. Kompetensi Dasar (KD) merupakan kompetensi yang dipelajari peserta didik untuk suatu tema untuk SD/MI, dan untuk mata pelajaran di kelas tertentu untuk SMP/MTS, SMA/MA, SMK/MAK.
4. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar di jenjang pendidikan menengah diutamakan pada ranah sikap sedangkan pada jenjang pendidikan menengah pada kemampuan intelektual (kemampuan kognitif tinggi).
5. Kompetensi Inti menjadi unsur organisatoris (*organizing elements*) Kompetensi Dasar yaitu semua KD dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi dalam Kompetensi Inti.
6. Kompetensi Dasar yang dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

C. Teori-teori Belajar

Konsep tentang belajar telah banyak didefinisikan oleh para pakar psikologi. Berikut disajikan beberapa pengertian tentang belajar :

1. Gage dan Berliner (1983:252) menyatakan bahwa belajar merupakan proses dimana suatu organisme mengubah perilakunya karena dari hasil pengalaman.
2. Morgan et.al. (1986:140) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan relative permanen yang terjadi karena hasil dari praktik atau pengalaman.
3. Slavin (1994:152) menyatakan bahwa belajar adalah merupakan perubahan individu yang disebabkan oleh pengalaman.
4. Gagne (1977:3) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan disposisi atau kecakapan manusia yang berlangsung selama periode waktu tertentu, dan perubahan perilaku itu tidak berasal dari proses pertumbuhan.

Kegiatan belajar tidak terlepas dari teori belajar sebagai upaya untuk menggambarkan bagaimana orang maupun hewan belajar. Ada tiga kategori utama atau kerangka filosofis mengenai teori-teori belajar, yaitu: teori belajar behaviorisme, teori belajar kognitivisme, dan teori belajar konstruktivisme. Teori belajar behaviorisme hanya berfokus pada aspek objektif diamati pembelajaran. Teori kognitif melihat melampaui perilaku untuk menjelaskan pembelajaran berbasis otak. Dan pandangan konstruktivisme belajar sebagai sebuah proses di mana pelajar aktif membangun atau membangun ide-ide baru atau konsep.

1. Teori Belajar Behaviourisme

Teori behavioristik adalah sebuah teori yang dicetuskan oleh Gage dan Berliner tentang perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Teori

ini lalu berkembang menjadi aliran psikologi belajar yang berpengaruh terhadap arah pengembangan teori dan praktik pendidikan dan pembelajaran yang dikenal sebagai aliran behavioristik. Aliran ini menekankan pada terbentuknya perilaku yang tampak sebagai hasil belajar. Teori behavioristik dengan model hubungan stimulus-responnya, mendudukan orang yang belajar sebagai individu yang pasif. Respon atau perilaku tertentu dengan menggunakan metode pelatihan atau pembiasaan semata. Munculnya perilaku akan semakin kuat bila diberikan penguatan dan akan menghilang bila dikenai hukuman.

Aspek penting yang dikemukakan oleh aliran behavioristik dalam belajar adalah bahwa hasil belajar (perubahan perilaku) itu tidak disebabkan oleh kemampuan internal manusia (*insight*), tetapi karena faktor stimulus yang menimbulkan respon. (Achmad Rifa'I dan Catharina, 2011 :105)

2. Teori Belajar kognitivisme

Teori belajar kognitif mulai berkembang pada abad terakhir sebagai protes terhadap teori perilaku yang telah berkembang sebelumnya. Model kognitif ini memiliki perspektif bahwa para peserta didik memproses informasi dan pelajaran melalui upayanya mengorganisir, menyimpan, dan kemudian menemukan hubungan antara pengetahuan yang baru dengan pengetahuan yang telah ada. Model ini menekankan pada bagaimana informasi diproses.

Peneliti yang mengembangkan teori kognitif ini adalah Ausubel, Bruner, dan Gagne. Dari ketiga peneliti ini, masing-masing memiliki

penekanan yang berbeda. Ausubel menekankan pada aspek pengelolaan (organizer) yang memiliki pengaruh utama terhadap belajar. Bruner bekerja pada pengelompokan atau penyediaan bentuk konsep sebagai suatu jawaban atas bagaimana peserta didik memperoleh informasi dari lingkungan.

3. Teori Belajar Konstruktivisme

Teori belajar konstruktivistik menyatakan bahwa pendidik tidak dapat memberikan pengetahuan kepada peserta didik. Sebaliknya, peserta didik harus mengkonstruksikan pengetahuannya sendiri. Peran pendidik adalah: (a) memperlancar proses pengkonstruksian pengetahuan dengan cara membuat informasi secara bermakna dan relevan dengan peserta didik, (memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan atau menerapkan gagasannya sendiri, dan (c) Membimbing peserta didik untuk menyadari dan secara sadar menggunakan strategi belajarnya sendiri (Slavin, 1994). Dengan demikian fungsi utama pendidik adalah menyediakan tangga pemahaman yang puncaknya merupakan bentuk pemahaman paling tinggi, dan peserta didik harus menaiki tangga tersebut.

Intisari dari teori belajar konstruktivisme adalah bahwa belajar merupakan proses penemuan (*discovery*) dan transformasi informasi kompleks yang berlangsung pada diri seseorang, individu yang sedang belajar dipandang sebagai orang yang secara konstan memberikan informasi baru untuk dikonfirmasi dengan prinsip (*rules*) yang telah dimiliki. Kemudian merevisi prinsip tersebut apabila sudah tidak sesuai dengan informasi yang baru

diperoleh. Agar peserta didik mampu melakukan kegiatan belajar, maka dia harus melibatkan diri secara aktif. (Achmad Rifa'I dan Catharina, 2011 :129)

D. Teori *Research and Development* (R & D)

Borg and Gall (1983: 772) mendefinisikan penelitian sebagai berikut:

“Educational Research and development (R & D) is a process used to develop and validate educational products. The steps of this process are usually referred to as the R & D cycle, which consists of studying research findings pertinent to the product to be developed, developing the products based on these findings, field testing it in the setting where it will be used eventually, and revising it to correct the deficiencies found in the field-testing stage. In more rigorous programs of R&D, this cycle is repeated until the field-test data indicate that the product meets its behaviorally defined objectives.”

Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa asing dikenal *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2010:407).

Penelitian pengembangan (*Research and development /R&D*) merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji produk tersebut.

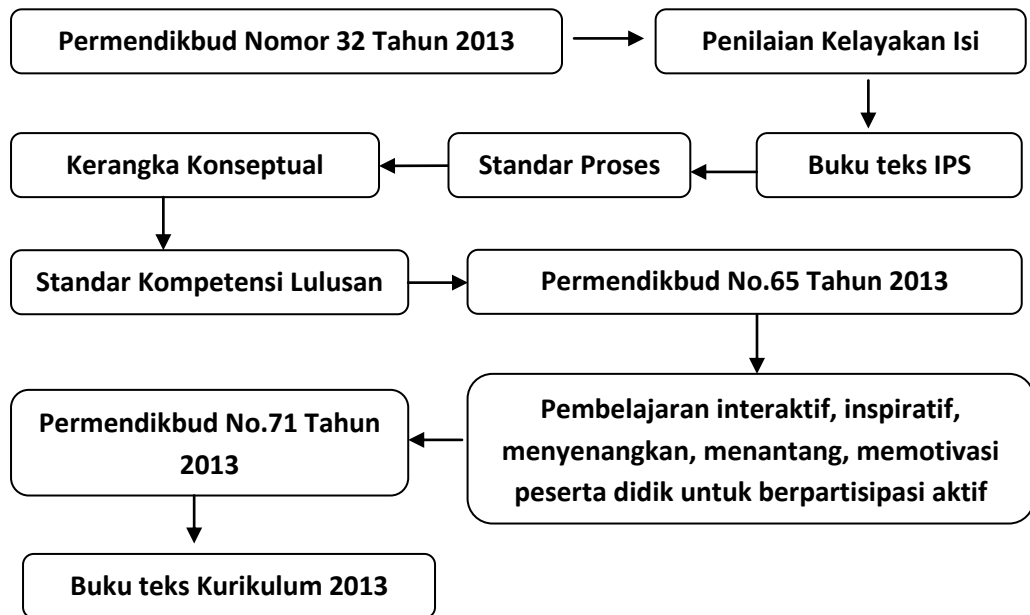
Sesuai dengan namanya, *Research & Development* difahami sebagai kegiatan penelitian yang dimulai dengan *research* dan diteruskan dengan *development*. Kegiatan *research* dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang kebutuhan pengguna (*needs assessment*), sedangkan kegiatan *development* dilakukan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran.

Pemahaman ini tidak terlalu tepat. Kegiatan *research* tidak hanya dilakukan pada tahap *needs assesment*, tapi juga pada proses pengembangan produk, yang memerlukan kegiatan pengumpulan data dan analisis data, yaitu pada tahap proses validasi ahli dan pada tahap validasi empiris atau uji-coba. Sedangkan nama *development* mengacu pada produk yang dihasilkan dalam proyek penelitian.

E. Kerangka Berfikir

Kurikulum 2013 merupakan salah satu program pemerintah dalam usahanya untuk mencerdaskan anak bangsa melalui perbaikan sistem pendidikan yang ada. Dalam pelaksanaannya, program ini melibatkan berbagai pihak yang terkait baik secara langsung maupun tidak. Obyek utama penerapan program ini adalah siswa.

Siswa merupakan pihak yang paling penting dalam pelaksanaan program ini. Sdalam pelaksanaannya, siswa membutuhkan faktor-faktor penunjang keberhasilan pelaksanaan kurikulum 2013. Salah satu penunjang terlaksananya kurikulum 2013 adalah adanya buku teks yang dapat menunjang sistem pembelajaran menggunakan kurikulum 2013.



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

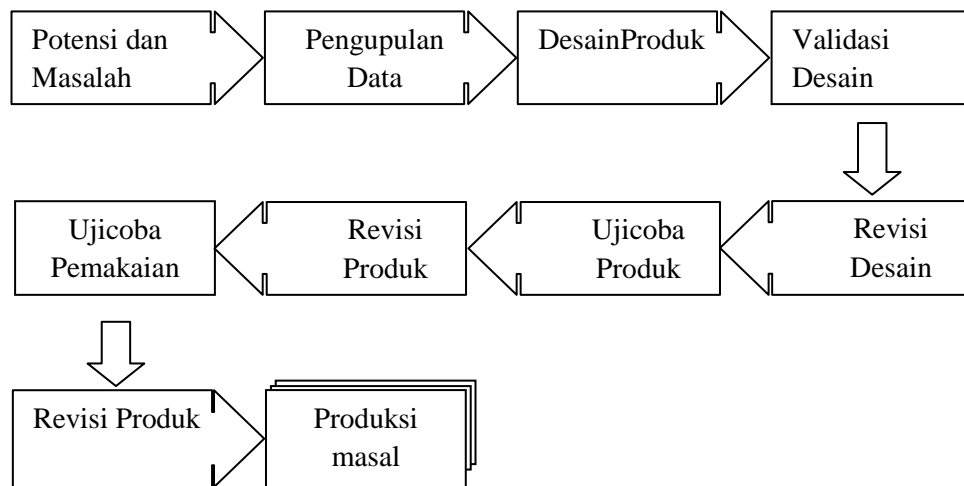
Obyek dalam penelitian ini adalah buku teks IPS kurikulum 2013 kelas VIII Semester 1. Buku teks ini diuji kelayakannya oleh ahli. Ahli yang dimaksud dalam hal ini adalah dari pihak evaluator yang terdiri dari dosen yang berkompoten dibidang IPS. Setelah buku teks dinyatakan valid maka akan dilakukan uji coba sebagai tindak lanjut dari buku teks yang telah divalidasi di kelas sampel. Kelas sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII SMP N 2 Semarang tahun ajaran 2014/2015.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis dan penelitian *Research and Development (R&D)* yaitu sebuah penelitian yang dilakukan untuk menghasilkan suatu produk tertentu melalui uji kelayakan secara bertahap oleh tim ahli dan revisi berulang untuk menghasilkan produk yang layak untuk digunakan sesuai dengan fungsinya. Produk penelitian ini didasarkan pada pendekatan *scientific approach* yang menjadi ciri khas dari kurikulum 2013 sebagai upaya meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Menurut Sugiyono (2010), Penelitian dengan metode R&D adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Produk yang dikembangkan dapat berupa benda,

perangkat lunak, model-model pendidikan sistem evaluasi, dan lain-lain. Langkah-langkah penelitian pengembangan menurut Sugiyono (2013:407) ditunjukkan pada gambar 3.1 sebagai berikut:



Gambar 3.1 Langkah-langkah Penelitian R&D menurut Sugiyono (2013:409)

C. Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Sumber data yang diperoleh pada penelitian ini didapat dari berbagai sumber yaitu: media cetak (buku), internet (data, gambar, dan materi) digunakan sebagai referensi dalam membuat buku teks ips smp kurikulum 2013 kelas VIII semester 1. Buku ini kemudian melalui tahap uji lapangan oleh ahli yang terdiri dari ahli materi (dosen), guru dan siswa. Hasil dari uji lapangan menjadi data primer yang sangat penting dalam pengembangan produk.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dikumpulkan sehingga dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk. Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik, yaitu:

a. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2006:158). Teknik dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan bahan materi atau isi buku teks ips smp kurikulum 2013 kelas VIII semester 1. Data yang didapat kemudian dianalisis dan diolah agar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

b. Metode Angket

Metode angket merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, peneliti menggunakan angket uji kelayakan ditujukan kepada dosen pakar, ahli materi dan bahan ajar, guru mata pelajaran IPS SMP untuk mengetahui tingkat kelayakan buku teks siswa yang digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran. Kelayakan buku teks diuji dengan menggunakan standar dari BSNP (Badan Standarisasi Nasional Pendidikan) yang meliputi tiga komponen yaitu kelayakan isi, tata bahasa dan kelayakan penyajian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa lembar angket.

Uji kelayakan pada buku teks ips smp kurikulum 2013 kelas VIII semester 1 melalui uji lapangan yang dilakukan oleh salah satu tim ahli yaitu siswa. Peneliti menggunakan angket penilaian uji kelayakan yang ditujukan kepada dosen, guru ips SMPN 2 Semarang. Selain angket kelayakan juga dibuat angket tanggapan siswa untuk menilai tingkat keterbacaan dan kegrafikaan dari buku teks ips kurikulum 2013 kelas VIII semester 1 yang telah dibuat oleh peneliti.

D. Tahapan Penelitian dan Pengembangan

Penelitian ini dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap ini dilakukan persiapan yang paling awal yaitu menentukan konsep umum dari buku yang akan dibuat. Selain itu juga dilakukan observasi dari kelas uji coba yang akan dijadikan sebagai subyek penentuan uji kelayakan. Langkah selanjutnya adalah pembuatan proposal dan instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini dilakukan setelah proposal dan instrumen yang diajukan telah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing. Pada tahap ini akan dijelaskan beberapa tahapan penelitian dan pengembangan yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut:

a. Analisis Kebutuhan dalam Pembelajaran

Peneliti melakukan observasi ke sekolah untuk mengetahui kebutuhan apa saja yang diperlukan guru dan siswa dalam menunjang kegiatan pembelajaran yang aktif di kelas seperti yang menjadi tujuan dari kurikulum 2013. Selain itu juga untuk mengetahui apakah di sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian sudah menerapkan kurikulum 2013 atau masih menggunakan KTSP.

b. Analisis Perangkat Pembelajaran

Analisis perangkat pembelajaran perlu dilakukan untuk mengetahui perangkat pembelajaran yang saat ini digunakan di sekolah yang akan dijadikan kelas sampel. Pada umumnya masih banyak yang belum menggunakan perangkat berupa buku yang telah disesuaikan dengan kurikulum 2013.

c. Analisis Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013

Pada kurikulum sebelumnya yang digunakan sebagai dasar dalam penentuan materi pembelajaran adalah standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa. Sedangkan saat ini yang digunakan dan diterapkan pada kurikulum 2013 adalah kompetensi inti dan kompetensi dasar. Oleh Karena itu diperlukan adanya analisis terhadap kompetensi inti dan kompetensi dasar agar tercapainya tujuan pembelajaran melalui materi yang disampaikan.

d. Pembuatan Rancangan Buku Teks

Pembuatan rancangan buku teks dilakukan untuk menentukan format buku teks. Buku teks IPS SMP kurikulum 2013 bersifat faktual dengan menggunakan pendekatan saintifik sehingga diharapkan mampu mendorong dan melatih siswa untuk berfikir ilmiah. Buku teks yang dikembangkan akan dinilai berdasarkan kelayakan isi, penyajian, kebahasaan dan kegrafikaan.

e. Pembuatan Buku Teks

Pada tahap ini dilakukan pembuatan buku teks IPS SMP kurikulum 2013 kelas VIII semester 1 dengan materi-materi yang telah diintegrasikan dalam bentuk IPS terpadu yang ilmiah. Dalam tahap ini dilakukan beberapa tahap sebagai berikut:

1) Validasi Desain

Setelah mengetahui gambaran buku yang diharapkan dalam kurikulum 2013 maka tahap selanjutnya adalah membuat desain produk yaitu buku teks IPS SMP. Buku ini mengacu pada kompetensi inti (KI) dan Kompetensi Dasar yang terdapat pada silabus. Desain produk yang dirancang pada pengembangan ini adalah buku teks IPS SMP kurikulum 2013 kelas VIII semester 1 dengan menggunakan pendekatan saintifik.

Bagian-bagian yang terdapat dalam buku teks IPS SMP kurikulum 2013 kelas VIII semester 1 yaitu sebagai berikut:

a. *Cover*

Cover merupakan halaman awal yang menunjukkan judul dari buku teks IPS SMP Kurikulum 2013 kelas VIII semester 1 yang menunjukkan sekilas isi dari buku teks. Pada halaman cover juga dilengkapi nama penulis.

b. Kata Pengantar

Kata pengantar di dalam buku teks berisi sambutan dan harapan-harapan yang ingin dicapai dengan dibuatnya buku teks IPS SMP Kurikulum 2013 Kelas VIII Semester 1.

c. Petunjuk Isi Buku

Petunjuk isi merupakan deskripsi umum dari setiap bagian yang terdapat dalam buku teks. Petunjuk ini diberikan diawal agar pembaca mampu memahami garis besar isi buku teks.

d. Daftar Isi

Daftar isi memuat segala isi yang terdapat dalam buku teks.

e. Daftar Gambar

Daftar gambar memuat penjelasan letak gambar-gambar dalam buku teks sesuai dengan nomor halaman.

f. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi inti dan kompetensi dasar merupakan pokok materi yang didasarkan pada silabus yang telah ditetapkan untuk siswa SMP/MTs kelas VIII Semester 1.

g. Isi

Isi buku menjadi inti pembahasan dalam buku teks yang terbagi kedalam judul pelajaran, gambar awal pelajaran, peta konsep, prawacana, judul sub bab, foto, tabel, data, materi pelajaran, renungan, aktivitas individu, aktivitas kelompok, rangkuman, evaluasi bab dan proyek.

h. Glosarium

Glosarium memuat kata-kata penting beserta penjelasannya yang memudahkan siswa untuk mengingat pengertian dari kata-kata tertentu.

i. Indeks

Indeks memuat istilah-istilah penting yang terdapat dalam buku teks yang ditampilkan secara alfabetis sehingga memudahkan pembaca dalam pencarian istilah dan letak halaman.

j. Daftar pustaka.

Daftar pustaka memuat sumber buku yang menjadi rujukan dalam penulisan buku teks.

2) Uji Kelayakan Tim Ahli

**a. Data Penilaian Kelayakan Buku Teks IPS SMP Kurikulum 2013
Kelas VIII Semester 1 oleh Ahli**

Data tentang instrumen penilaian kelayakan buku teks oleh validator yaitu dosen ahli materi dan bahan ajar dianalisis dengan uji deskriptif presentasi dengan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\% \text{ (Ali 1993)}$$

Keterangan :

% = presentase yang di cari

n = jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah skor maksimum

Untuk menentukan kualitatif dilakukan dengan cara:

- a. Menentukan persentase skor ideal (skor maksimum)= 100%
- b. Menentukan persentase skor terendah (skor minimum)= 0%
- c. Menentukan range = 100-0
- d. Menentukan Interval yang di kehendaki = 4 (sangat layak, layak, tidak layak, sangat tidak layak)
- e. Menentukan panjang interval = $\frac{100}{4} = 25$

Kriteria penskoran sebagai berikut:

0 % < P ≤ 25 % : sangat tidak layak

25 % < P ≤ 50 % : tidak layak

50 < P ≤ 75 % : layak

76 < P ≤ 100 % : sangat layak

**b. Data Tanggapan Guru Terhadap Buku Teks IPS SMP Kurikulum
2013 Kelas VIII Semester 1**

Data tanggapan guru tentang Buku Teks IPS berbasis kurikulum 2013 dengan uji deskriptif presentatif dengan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\% \quad (\text{Ali 1993})$$

Keterangan :

% = presentase yang di cari

n = jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah skor maksimum

Untuk menentukan kualitatif dilakukan dengan cara:

- a. Menentukan persentase skor ideal (skor maksimum)= 100%
- b. Menentukan persentase skor terendah (skor minimum)= 0%
- c. Menentukan range = 100-0
- d. Menentukan Interval yang di kehendaki = 4 (sangat layak, layak, tidak layak, sangat tidak layak)
- e. Menentukan panjang interval = $\frac{100}{4} = 25$

Kriteria penskoran sebagai berikut:

0 % < P ≤ 25 % : sangat tidak layak

25 < P ≤ 50 % : tidak layak

50 < P ≤ 75 % : layak

75 < P ≤ 100 %: sangat layak

**c. Data Tanggapan Siswa terhadap Buku Teks IPS SMP Kurikulum
2013 Kelas VIII Semester 1**

a. Analisis Data Tanggapan Siswa

Data respon peserta didik tentang Buku Teks IPS berbasis kurikulum 2013 dengan uji deskriptif presentatif dengan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\% \text{ (Ali 1993)}$$

Keterangan :

% = presentase yang di cari

n = jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah skor maksimum

Untuk menentukan kualitatif dilakukan dengan cara:

- a. Menentukan persentase skor ideal (skor maksimum)= 100%
- b. Menentukan persentase skor terendah (skor minimum)= 0%
- c. Menentukan range = 100-0
- d. Menentukan Interval yang di kehendaki = 4 (sangat layak, layak, tidak layak, sangat tidak layak)
- e. Menentukan panjang interval = $\frac{100}{4} = 25$

Kriteria penskoran sebagai berikut:

0 % < P ≤ 25 % : sangat tidak layak

25 % < P ≤ 50 % : tidak layak

50 % < P ≤ 75 % : layak

75 % < P ≤ 100 %: sangat layak

a. Revisi 1

Buku teks yang telah dibuat dinilai oleh tim ahli untuk mengetahui tingkat kelayakan buku dan bagian apa saja yang perlu diperbaiki untuk mengembangkan buku teks yang telah dibuat oleh peneliti. Revisi ini bersifat kondisional, artinya jika diperlukan maka diadakan revisi. Pada tahap revisi ini buku telah dinilai oleh ahli.

b. Uji Coba Lapangan

Buku teks yang telah melalui tahap revisi kemudian diujicobakan ke lapangan guna mengetahui tanggapan siswa terhadap buku yang telah dibuat dan melalui tahap revisi 1 sebelumnya. Analisis uji skala luas dilakukan dengan menganalisis hasil angket respon yang telah diisi oleh siswa kelas uji coba.

c. Revisi 2

Buku teks yang telah melalui tahap revisi 1 dan uji lapangan akan mendapatkan banyak masukan dan dari tim ahli sehingga perbaikan menjadi sangat penting untuk dilakukan guna hasil yang lebih baik oleh karena itu adanya revisi 2. Seperti halnya revisi 1, revisi 2 bersifat kondisional sehingga apabila tidak ada revisi 2 maka produk telah dianggap layak sebagai produk pengembangan.

d. Kelayakan

Kelayakan buku teks IPS SMP kurikulum 2013 kelas VIII semester 1 ditentukan dari hasil analisis yang dilakukan oleh ahli dan guru serta data tanggapan siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan:

1. Langkah-langkah pengembangan buku teks IPS SMP kurikulum 2013 kelas VIII semester 1 adalah dengan menganalisis masalah, pengumpulan data, merumuskan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), indikator dan tujuan yang akan dicapai, merumuskan struktur buku dan merumuskan penyajian buku.
2. Pengembangan buku teks IPS SMP kurikulum 2013 kelas VIII semester 1 terdiri dari 2 tema telah dikatakan sangat layak. Berdasarkan penilaian tim ahli didapatkan persentase sebesar 92% dengan kriteria “sangat layak”.
3. Berdasarkan analisis tanggapan guru tentang buku teks IPS SMP kurikulum 2013 kelas VIII semester 1 didapatkan penilaian sebesar dengan persentase 77,5% dan termasuk dalam kriteria “layak”.
4. Berdasarkan analisis tanggapan siswa tentang buku teks IPS SMP kurikulum 2013 kelas VIII semester 1 didapatkan penilaian sebesar dengan persentase 75,89% sehingga termasuk kedalam kategori “layak”.
5. Buku teks IPS SMP kurikulum 2013 kelas VIII semester 1 dibuat dengan berdasarkan pada KI dan KD yang telah ditetapkan dalam silabus. Adapun KI yang dimaksud telah dijelaskan dalam permendiknas No. 58 tentang kurikulum SMP yaitu Kompetensi inti sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan.

6. Buku teks IPS SMP kurikulum 2013 kelas VIII semester 1 memberikan penguatan pembelajaran aktif-mencari yang diperkuat dengan pendekatan pembelajaran saintifik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Bagi siswa diharapkan mampu mengembangkan cara belajar aktif dan menyenangkan sehingga diskusi menjadi hal yang mampu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan siswa dalam berfikir kreatif dan inovatif dengan tidak meninggalkan nilai spiritual.
2. Bagi guru diharapkan diharapkan mampu mengembangkan sendiri bahan ajar dengan buku teks IPS SMP kurikulum 2013 kelas VIII semester 1 sebagai bahan ajar alternative dalam proses pembelajaran.
3. Bagi pihak sekolah diharapkan mampu menunjang kegiatan belajar siswa dengan fasilitas yang memadai agar memudahkan siswa dalam mencari materi melalui berbagai sumber seperti internet, buku, koran, majalah dan laboratorium.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metodelog Penelitian*. Yogyakarta : Bina Aksara
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Ed. Rev. cet.14* . Jakarta : Rineka Cipta
- Atmadja, Negah Bawa, 1992. *Sejarah dan Ilmu-ilmu Sosial Implikasinya dalam Pendidikan Sejarah*. Artikel dalam Aneka Widya, Singaraja : FKIP Unud.
- Basuki, Sri. 2013. *Analisis Keterkaitan Bahan Ajar IPS dengan Muatan Pendidikan Karakter di SMP Negeri 1 Ngadirojo Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2012/2013*. Jurnal Teknologi Pendidikan : Solo/
- Borg and Gall (1983). *Educational Research, An Introduction*. New York and London. Longman Inc.
- Buhari, Bustang. 2013. Four-D Model (Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran dari Thiagarajan, dkk). <http://bustangbuhari.wordpress.com/2011/08/25/four-d-model-model-pengembangan-perangkat-pembelajaran-dari-thiagarajan-dkk/> diakses 22 Februari 2014, 14:40.
- Gage, N.L. dan Berliner, D.C. 1984. *Educational Psychology*. 3rd. Dallas: Houghton Mifflin Company.
- Gagne, Robert M. 1977. *The Conditions of Learning*. 3rd. New York: Holt, Rinehart and Winston
- Gay, L.R. 1991. *Educational Evaluation and Measurement: Competencies for Analysis and Application. Second Edition*. New York: Macmillan Publishing Company.
- Greene dan Petty. 1981. *Developing Language Skill in The Elementary Schools*. Boston : Allyn and Bacon Inc.,
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metodologi Research 1 Jil*. Yogyakarta: ANDI
- Idhom, Adi mawahibun. 2013. *Guru Minta Buku teks Kurikulum 2013 Diperbaiki*. www.tempo.co. (diakses 19 Januari 2014, 21:32)
- Morgan, C.T. 1989. *Introduction to Psychology* . Singapore: Mcgraw-Hill Book, Co.
- Putra, R Masri Sarib. 2007. *How To Write Your Own Text Book Cara Cepat dan Asyik Membuat Buku teks yang powerful*. Bandung : Qolbu
- Republik Indonesia. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 Tahun 2013 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta
- Republik Indonesia. 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Jakarta*
- _____. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta
- _____. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 71 Tahun 2013 Tentang Buku Teks Pelajaran dan Buku Panduan Untuk Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta
- Rifa'I, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pusat Pengembangan MKU/MKDK-LP Universitas Negeri Semarang
- Riduwan. 2004. *Metode Riset*. Jakarta : Rineka Cipta

- Rosyidi, Unifah dkk. 2012. *Pedoman Penulisan Buku teks Peningkatan Kompetensi Pendidik Pendidikan Nonformal*. Jakarta: BPSDMPK-PMP
- Slavin, R.E. 1994. *Educational Psychology. Theory and Practice*. Boston: Allyn and Bacon
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sundari, Titik. 2012. *Penggunaan Buku Sekolah Elektronik IPS Sebagai Bahan Ajar dalam Pembelajaran Sejarah di SMP Negeri 4 Malang*. Universitas Negeri Malang: Malang
- Tarigan. 1986. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung : Angkasa
- Thiagarajan, S., Semmel, D. S & Semmel, M. I. 1974. *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children*. Minneapolis, Minnesota: Leadership Training Institute/Special Education, University of Minnesota.
- Tika, Moh Pabundu. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta : Bumi Aksara
- Tim. 2014. *Panduan Bimbingan dan Penyusunan Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang

Lampiran 1. Analisis Validasi Tim Ahli Uji Tahap 1

Analisis Validasi Tim Ahli Uji Tahap 1

No.	Aspek Penilaian	V-1	V-2
1.	Kelengkapan kompetensi	3	3
2.	Kedalaman Materi	3	3
3.	Keluasan Materi	3	3
4.	Keakurasian Ilmu	3	3
5.	Kebenaran Teori dan Konsep dengan Fakta	3	3
6.	Akurasi Prosedur/metode	2	2
7.	Kesesuaian dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan Sosial	3	3
8.	Keterkinian atau keterampilan fitur (contoh-contoh) dan rujukan	3	3
9.	Nilai Spiritual	3	2
10.	Nilai Sosial	4	3
11.	Nilai Kinestetis/ psikomotor	3	3
12.	Menumbuhkan Etos Belajar	2	3
13.	Menumbuhkan semangat kreatifitas dan inovasi	2	3
14.	Menumbuhkan Daya Saing	2	3
15.	Menumbuhkan Rasa Ingin Tahu	2	3
16.	Apresiasi terhadap keanekaragaman budaya masyarakat	3	3
17.	Apresiasi terhadap potensi, kendala dan tantangan Indonesia	3	3
18.	Menumbuhkan Wawasan Kebangsaan	3	3
19.	Menumbuhkan Wawasan Lingkungan	4	3
20.	Konsistensi Sistematika Sajian dalam Bab	3	3
21.	Konsistensi Sistematika Sajian dalam Isi	3	3
22.	Kelogisan dan Keruntutan Konsep	2	3
23.	Keseimbangan Substansi antar Bab	3	3
24.	Keseimbangan Substansi antarsubbab dalam bab	3	3
25.	Kesesuaian/Ketepatan ilustrasi dengan materi dalam bab	3	3
26.	Penyajian Teks, Tabel, Gambar, Peta, Citra, Foto Udara dan Lampiran disertai dengan Rujukan	4	3
27.	Identitas Teks, Tabel, Gambar, Peta, Citra, Foto Udara dan Lampiran	4	3
28.	Pengantar	4	3
29.	Pendahuluan pada setiap bab	2	3

30.	Glosarium	1	2
31.	Daftar Indeks (subjek dan Pengarang)	1	2
32.	Daftar Pustaka	3	3
33.	Refleksi	2	2
34.	Rangkuman	3	2
35.	Berpusat Pada Peserta Didik	3	3
36.	Berpusat pada pemecahan masalah	3	3
37.	Keterlibatan peserta didik	3	3
38.	Kemampuan merangsang kedalam berfikir peserta didik melalui berbagai metode, pendekatan dan strategi	3	3
39.	Keterjalinan Komunikasi Interaktif	3	3
40.	Penyajian bersifat kontekstual	3	3
41.	Menciptakan Umpan Balik untuk Evaluasi Diri	3	3
42.	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir peserta didik	2	3
43.	Kesesuaian dengan tingkat Perkembangan Sosial-Emosional Peserta Didik	2	3
44.	Keterpahaman Peserta Didik terhadap Pesan	3	3
45.	Kesesuaian Ilustrasi dengan Substansi Pesan	3	3
46.	Kemampuan Memotivasi Peserta Didik untuk Merespon Pesan	3	3
47.	Dorongan Berpikir Kritis pada Peserta Didik	3	3
48.	Ketepatan Struktur Kalimat	2	3
49.	Kebakuan Istilah	3	3
50.	Ketepatan Ejaan	3	3
Jumlah Skor		140	144
Persentase		70%	72%
Kriteria		Layak	Layak

Sumber: Data Analisis Validator, 2014

Jumlah skor = 284

Rata-rata = 142

Persentase = 71%

Tingkat Kelayakan = Layak

Lampiran 2. Analisis Validasi Tim Ahli Uji Tahap 2

Analisis Validasi Tim Ahli Uji Tahap 2

No.	Aspek Penilaian	V-1	V-2
1.	Kelengkapan kompetensi	4	4
2.	Kedalaman Materi	3	3
3.	Keluasan Materi	3	3
4.	Keakurasian Ilmu	4	4
5.	Kebenaran Teori dan Konsep dengan Fakta	4	4
6.	Akurasi Prosedur/metode	4	4
7.	Kesesuaian dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4
8.	Keterkinian atau ketermasaan fitur (contoh-contoh) dan rujukan	4	3
9.	Nilai Spiritual	3	4
10.	Nilai Sosial	3	4
11.	Nilai Kinestetis/ psikomotor	3	3
12.	Menumbuhkan Etos Belajar	4	3
13.	Menumbuhkan semangat kreatifitas dan inovasi	4	3
14.	Menumbuhkan Daya Saing	4	4
15.	Menumbuhkan Rasa Ingin Tahu	4	4
16.	Apresiasi terhadap keanekaragaman budaya masyarakat	4	4
17.	Apresiasi terhadap potensi, kendala dan tantangan Indonesia	4	4
18.	Menumbuhkan Wawasan Kebangsaan	4	4
19.	Menumbuhkan Wawasan Lingkungan	4	4
20.	Konsistensi Sistematika Sajian dalam Bab	4	4
21.	Konsistensi Sistematika Sajian dalam Isi	3	3
22.	Kelogisan dan Keruntutan Konsep	3	3
23.	Keseimbangan Substansi antar Bab	4	4
24.	Keseimbangan Substansi antarsubbab dalam bab	4	4
25.	Kesesuaian/Ketepatan ilustrasi dengan materi dalam bab	4	3
26.	Penyajian Teks, Tabel, Gambar, Peta, Citra, Foto Udara dan Lampiran disertai dengan Rujukan	3	3
27.	Identitas Teks, Tabel, Gambar, Peta, Citra, Foto Udara dan Lampiran	4	4
28.	Pengantar	4	4
29.	Pendahuluan pada setiap bab	4	4
30.	Glosarium	3	4

31.	Daftar Indeks (subjek dan Pengarang)	4	4
32.	Daftar Pustaka	4	4
33.	Refleksi	3	4
34.	Rangkuman	3	4
35.	Berpusat Pada Peserta Didik	4	4
36.	Berpusat pada pemecahan masalah	4	3
37.	Keterlibatan peserta didik	4	4
38.	Kemampuan merangsang kedalam berfikir peserta didik melalui berbagai metode, pendekatan dan strategi	4	3
39.	Keterjalinan Komunikasi Interaktif	4	4
40.	Penyajian bersifat kontekstual	4	3
41.	Menciptakan Umpan Balik untuk Evaluasi Diri	4	4
42.	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir peserta didik	4	4
43.	Kesesuaian dengan tingkat Perkembangan Sosial-Emosional Peserta Didik	4	4
44.	Keterpahaman Peserta Didik terhadap Pesan	4	3
45.	Kesesuaian Ilustrasi dengan Substansi Pesan	4	4
46.	Kemampuan Memotivasi Peserta Didik untuk Merespon Pesan	4	3
47.	Dorongan Berpikir Kritis pada Peserta Didik	4	3
48.	Ketepatan Struktur Kalimat	3	3
49.	Kebakuan Istilah	3	3
50.	Ketepatan Ejaan	3	4
Jumlah Skor		186	182
Rata-rata		3,72	3,68
Kriteria		Sangat Layak	Sangat Layak

Sumber: Data Analisis Validator, 2014

Jumlah skor = 368

Rata-rata = 184

Persentase = 92%

Tingkat Kelayakan = Sangat Layak

Lampiran 3. Hasil Penilaian Guru IPS

Hasil Penilaian Guru IPS

No.	Aspek Penilaian	Skor
1.	Konsistensi Sistematika Sajian dalam Bab	4
2.	Konsistensi Sistematika Sajian dalam Isi	3
3.	Kelogisan dan Keruntutan Konsep	3
4.	Keseimbangan Substansi antar Bab	3
5.	Keseimbangan Substansi antarsubbab dalam bab	3
6.	Kesesuaian/Ketepatan ilustrasi dengan materi dalam bab	3
7.	Penyajian Teks, Tabel, Gambar, Peta, Citra, Foto Udara dan Lampiran disertai dengan Rujukan	3
8.	Identitas Teks, Tabel, Gambar, Peta, Citra, Foto Udara dan Lampiran	3
9.	Pengantar	3
10.	Pendahuluan pada setiap bab	3
11.	Glosarium	2
12.	Daftar Indeks (subjek dan Pengarang)	3
13.	Daftar Pustaka	3
14.	Refleksi	3
15.	Rangkuman	2
16.	Berpusat pada pemecahan masalah	2
17.	Keterlibatan peserta didik	3
18.	Kemampuan merangsang kedalaman berfikir peserta didik melalui berbagai metode, pendekatan dan strategi	3
19.	Keterjalinan Komunikasi Interaktif	2
20.	Penyajian bersifat kontekstual	2
21.	Menciptakan Umpan Balik untuk Evaluasi Diri	3
22.	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir peserta didik	3
23.	Kesesuaian dengan tingkat Perkembangan Sosial-Emosional Peserta Didik	2
24.	Keterpahaman Peserta Didik terhadap Pesan	3
25.	Kesesuaian Ilustrasi dengan Substansi Pesan	3
26.	Kemampuan Memotivasi Peserta Didik untuk Merespon Pesan	2
27.	Dorongan Berpikir Kritis pada Peserta Didik	2
28.	Ketepatan Struktur Kalimat	3
29.	Kebakuan Istilah	3
30.	Ketepatan Ejaan	3
Jumlah Skor		93
Rata-rata		3,1
Kriteria		Layak

Sumber: Data Peneliti, 2014

Jumlah skor = 93

Persentase = 77,5%

Tingkat Kelayakan = Layak

Lampiran 4. Hasil Penilaian Siswa

Hasil Penilaian Siswa

No.	Nama Lengkap	Skor Jawaban Pertanyaan Ke-																		Jml	Rata2	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	Allandra Dewantara	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	65	3,61	90,28
2	Alisisa Wulandari	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	63	3,5	87,5
3	Mahardhika Yuda P.	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	59	3,28	81,94
4	Rieke Adinda P.	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	59	3,28	81,94
5	Galang Romadhona	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	62	3,4	86,11
6	Faradhiba	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	50	2,78	69,44

	Sabian																					
7	Ardana Dayu S.	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	53	2,94	73,61
8	Safira Ramadani	2	2	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	49	2,72	68,05
9	Adiyatma Putra Utama	3	3		4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	55	3,23	76,39
10	Herdy Rahmat M.	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	61	3,39	84,72
11	M. Barith Gunung M.	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52	2,89	72,22
12	Okky Tri H.	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	48	2,67	66,67
13	Aditya Kusuma Aji	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	64	3,56	88,89
14	Nandita Mawa A.P	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	59	2,28	81,94
15	Rani Wahyu	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53	2,94	73,61

	Wulandari																					
16	Radya Wafi Adyatma	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	2	2	2	54	3	75
17	Jemema Abigail B.	2	2	3	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	48	2,67	66,67
18	Citra Dian Ningrum	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	51	2,83	70,83
19	Oktavia Maharani W	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	44	2,44	61,11
20	Nadinda R.P	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	47	2,61	65,28
21	Muhammad Royano Firdaus	3	3	4	2	3		3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52	3,05	72,22
22	Nisrina Syifa A. A.	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	54	3	75
23	Ria Puspita Sari	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	53	2,94	73,61

24	Fairuz Annisa	3	2	3	3	4	3	2	3	4	2	2	3	2	4	3	2	4	3	52	2,89	72,22
25	Anindhitya Yudhanta P.	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	55	3,05	76,39
26	Alya Risang Ayu	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	58	3,22	80,56
27	Fairuz Izdihar A.	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	52	2,89	72,22
28	Afifah Zhafira N.	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	58	3,22	80,56
Jumlah		86	72	87	89	86	82	87	92	88	84	88	84	81	94	84	80	82	84	1.530	85	2.125
Rata-Rata		3,07	2,57	3,2	3,1	3,1	3	3,11	3,28	3,14	3	3,14	3	2,89	3,36	3	2,86	2,93	3	54,64	3,05	75,89
Persentase		76,7	64,2	77,6	79,4	76,8	73,2	77,6	82,1	78,57	75	78,57	75	72,32	83,93	75	71,43	73,21	75	75,89	75,89	75,89

Lampiran 5. Instrumen Penilaian Buku Teks

PENILAIAN BUKU TEKS SMP IPS KURIKULUM 2013 KELAS VIII SEMESTER 1**KOMPONEN KELAYAKAN ISI****A. Cakupan Materi**

Sub Variabel	Indikator	Keterangan				Jumlah	Komentar/Saran/Masukan
		1	2	3	4		
Kelengkapan Kompetensi	Materi yang disajikan mengandung kompetensi secara lengkap yaitu kompetensi spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan dalam bentuk penjelasan, aplikasi dan contoh.						
Kedalaman Materi	Materi mencakup semua lingkup yang ada dalam Kompetensi Dasar (KD) termasuk aplikasinya dalam pembangunan nasional, wilayah, dan kehidupan sehari-hari mulai dari pemaparan konsep, penjabaran konsep, contoh, aplikasi, latihan dan refleksi.						
Keluasan Materi	Semua materi yang disajikan mencerminkan jbaran substansi						

	yang terkandung dalam Kompetensi Inti (KI) Kompetensi Dasar (KD). Materi yang dipaparkan dilengkapi dengan penjelasan ilustrasi yang sesuai dengan materi seperti table, grafik, peta, citra dan foto udara.						
Jumlah							
Kategori							
Rangkuman Kualitatif:							

B. Keakurasian Materi

Sub Variabel	Indikator	Keterangan				Jumlah	Komentar/Saran/Masukan
		1	2	3	4		
Keakurasian Ilmu	Teori yang dipaparkan menunjukkan kesesuaian menurut Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)						
Kebenaran Teori dan Konsep dengan Fakta	Teori yang disajikan sesuai dengan kebenaran Ilmu Pengetahuan Sosial, dipaparkan secara jelas, tuntas, tidak menimbulkan banyak tafsir, disertai						

	dengan contoh yang relevan dan kontekstual.						
Akurasi Prosedur/metode	Prosedur/metode yang disajikan dan diterapkan secara runtut dan benar, melalui pendekatan induktif (kasus-teori) atau deduktif (teori-kasus).						
Jumlah							
Kategori							
Rangkuman Kualitatif:							

C. Kemuktahiran

Sub Variabel	Indikator	Keterangan				Jumlah	Komentar/Saran/Masukan
		1	2	3	4		
Kesesuaian dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan Sosial	Materi yang disajikan <i>up to date</i> , sesuai dengan perkembangan ilmu terkini, seperti dalam pemanfaatan sumberdaya.						
Keterkinian atau ketermasaan fitur (contoh-contoh) dan rujukan.	(1) Uraian, latihan dan contoh disajikan secara relevan dan menarik. (2) mencerminkan peristiwa, kejadian atau kondisi						

	termasa (up to date) (3) disertai dengan rujukan yang tercantum dalam setiap ilustrasi dan daftar pustaka						
Jumlah							
Kategori							
Rangkuman Kualitatif:							

D. Mengandung nilai spiritual, sosial, kinestetis dan produktivitas

Sub Variabel	Indikator	Keterangan				Jumlah	Komentar/Saran/Masukan
		1	2	3	4		
Nilai Spiritual	Dalam (1) pendahuluan, (2) uraian materi (3) contoh (4) Rangkuman (5) Latihan atau tugas, dan (6) refleksi/renungan, ada nilai-nilai spiritual seperti kesadaran diri sebagai makhluk Tuhan, mengajak bertaqwa kepada Tuhan, jujur, tekun, tanggungjawab, mandiri, disiplin dan menjalankan syariat.						
Nilai Sosial	Dalam (1) pendahuluan, (2) uraian						

	materi (3) contoh (4) Rangkuman (5) Latihan atau tugas, dan (6) refleksi/renungan, ada nilai-nilai sosial seperti gotong royong, peduli terhadap sesama, suka menolong secara proporsional, kerjasama, santun, toleran, mampu berkomunikasi dengan baik, responsif, dan proaktif memecahkan masalah.						
Nilai Kinestetis/ psikomotor	Dalam (1) pendahuluan, (2) uraian materi (3) contoh (4) Rangkuman (5) Latihan atau tugas, dan (6) refleksi/renungan, ada nilai-nilai kinestesis/psikomotor, yang dikembangkan seperti memelihara kesehatan supaya produktif, kegesitan, kecepatan, dan kecermatan.						
Menumbuhkan Etos Belajar	Dalam (1) pendahuluan, (2) uraian materi (3) contoh (4) Rangkuman (5) Latihan atau tugas, dan (6) refleksi/renungan, yang disajikan memotivasi peserta didik untuk						

	disiplin dalam belajar, bekerja keras, memanfaatkan waktu dengan baik, rajin dan tekun.						
Menumbuhkan semangat kreatifitas dan inovasi	Dalam (1) pendahuluan, (2) uraian materi (3) contoh (4) Rangkuman (5) Latihan atau tugas, dan (6) refleksi/renungan, yang disajikan memotivasi peserta didik untuk mengemukakan, menampilkan, mengaplikasikan gagasan dan karya baru yang produktif.						
Menumbuhkan Daya Saing	Dalam (1) pendahuluan, (2) uraian materi (3) contoh (4) Rangkuman (5) Latihan atau tugas, dan (6) refleksi/renungan, yang disajikan memotivasi peserta didik untuk menghasilkan sesuatu yang memiliki nilai keunggulan baik dalam kelas maupun diluar kelas.						
Menumbuhkan Rasa Ingin Tahu	Dalam (1) pendahuluan, (2) uraian materi (3) contoh (4) Rangkuman (5) Latihan atau tugas, dan (6) refleksi/renungan, yang disajikan merangsang peserta didik untuk						

	berfikir kritis dan mendorong siswa untuk menelusuri informasi lebih lanjut atau lebih lengkap dari apa yang tercantum dalam buku melalui informasi buku, internet, atau artikel yang dianjurkan untuk dibaca.						
Jumlah							
Kategori							
Rangkuman Kualitatif:							

E. Mengembangkan Wawasan Kebinekaan (*sense of diversity*) dan memperkokoh NKRI

Sub Variabel	Indikator	Keterangan				Jumlah	Komentar/Saran/Masukan
		1	2	3	4		
Apresiasi terhadap keanekaragaman budaya masyarakat	Dalam (1) pendahuluan, (2) uraian materi (3) contoh (4) Rangkuman (5) Latihan atau tugas, dan (6) refleksi/renungan, yang disajikan dapat membuka wawasan peserta didik untuk mengenal dan menghargai perbedaan budaya.						

<p>Apresiasi terhadap potensi, kendala dan tantangan Indonesia</p>	<p>Dalam (1) pendahuluan, (2) uraian materi (3) contoh (4) Rangkuman (5) Latihan atau tugas, dan (6) refleksi/renungan yang disajikan dapat menumbuhkan kesadaran akan potensi, kendala dan tantangan yang dihadapi bangsa Indonesia sehingga dapat menumbuhkan semangat membangun.</p>						
<p>Menumbuhkan Wawasan Kebangsaan</p>	<p>Dalam (1) pendahuluan, (2) uraian materi (3) contoh (4) Rangkuman (5) Latihan atau tugas, dan (6) refleksi/renungan yang disajikan dapat membuka wawasan, bangga dan cinta terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, sehingga mendorong peserta didik menjadi warga negara yang baik.</p>						
<p>Menumbuhkan Wawasan Lingkungan</p>	<p>Menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan, berupa mengenal lingkungan alam sekitar, memanfaatkan lingkungan secara lestari serta menjaga lingkungan agar tidak terjadi kerusakan</p>						

	lingkungan, Dalam (1) pendahuluan, (2) uraian materi (3) contoh (4) Rangkuman (5) Latihan atau tugas, dan (6) refleksi/renungan.						
Jumlah							
Kategori							
Rangkuman Kualitatif:							

KOMPONEN PENYAJIAN

A. Teknik Penyajian

Sub Variabel	Indikator	Keterangan				Jumlah	Komentar/Saran/Masukan
		1	2	3	4		
Konsistensi Sistematika Sajian dalam Bab	Sistematika penyajian dalam bab taat asas (memiliki pendahuluan, isi dan penutup)						
Konsistensi Sistematika Sajian dalam Isi	Dalam isi, terdiri atas materi, contoh, latihan, tugas, rangkuman dan refleksi yang bermuatan nilai-nilai spiritual, sosial, kinestetis/psikologis yang harus diketahui, dipahami, dilaksanakan						

	dan diamankan.						
Kelogisan dan Keruntutan Konsep	Penyajian sesuai dengan alur berfikir deduktif (umum ke khusus) atau induktif (khusus ke umum), dan konsep yang disajikan dari yang mudah ke sukar, dari yang konkret ke abstrak, dan dari yang sederhana ke kompleks, dari yang dikenal sampai yang belum dikenal.						
Jumlah							
Kategori							
Rangkuman Kualitatif:							

B. Pendukung Penyajian Materi

Sub Variabel	Indikator	Keterangan				Jumlah	Komentar/Saran/Masukan
		1	2	3	4		
Keseimbangan Substansi antar Bab	Uraian substansi antar bab (tercermin dalam jumlah halaman) proporsional dengan mempertimbangkan KI dan KD.						
Keseimbangan Substansi antarsubbab dalam bab	Uraian substansi antarsubbab dalam bab (tercermin dalam jumlah halaman)						

	proporsional dengan mempertimbangkan KD.						
Kesesuaian/Ketepatan ilustrasi dengan materi dalam bab	Kesesuaian/Ketepatan penggunaan ilustrasi dengan materi dalam bab						
Penyajian Teks, Tabel, Gambar, Peta, Citra, Foto Udara dan Lampiran disertai dengan Rujukan	Teks, Tabel, Gambar, Peta, Citra, Foto Udara dan Lampiran yang diambil dari sumber lain harus disertai dengan rujukan. Kumpulan rujukan dicantumkan juga di dalam daftar pustaka						
Identitas Teks, Tabel, Gambar, Peta, Citra, Foto Udara dan Lampiran	Setiap Tabel, Gambar, Peta, Citra, Foto Udara dan Lampiran diberi nomor, nama atau judul, sumber, skala, tahun penerbitan, sesuai dengan yang disebut dalam teks, peta, citra dan foto udara.						
Pengantar	Pengantar pada awal buku berisi tujuan penulisan buku teks pelajaran, sistematika buku, cara belajar yang harus diikuti, serta hal –hal lain yang dianggap penting bagi peserta didik/pemakai.						

Pendahuluan pada setiap bab	Pendahuluan pada setiap bab ditujukan memicu siswa untuk membaca, dan mencari bahan bahan lain.						
Glosarium	Glosarium berupa istilah-istilah penting dalam teks dengan penjelasan arti istilah tersebut, dan ditulis alfabetis.						
Daftar Indeks (subjek dan Pengarang)	Indeks subjek merupakan daftar kata-kata penting diikuti nomor halaman kemunculan, indeks pengarang merupakan daftar pengarang yang karyanya digunakan dalam materi diikuti oleh nomor halaman kemunculan.						
Daftar Pustaka	Daftar Pustaka yang digunakan sebagai bahan rujukan dalam penulisan buku tersebut yang diawali dengan nama pengarang (disusun secara alfabetis), tahun terbitan, judul buku, nama penerbit dan tempat.						
Refleksi	Refleksi merupakan kaji nilai kegunaan materi, nilai spiritual, nilai sosial, nilai psikomotor/kinestetis						

	yang perlu direnungi dan diaplikasikan dalam kehidupan keseharian peserta didik.						
Rangkuman	Rangkuman merupakan konsep kunci bab yang bersangkutan yang dinyatakan dengan kalimat ringkas dan jelas, memudahkan peserta didik memahami keseluruhan isi bab.						
Jumlah							
Kategori							
Rangkuman Kualitatif:							

C. Penyajian Pembelajaran

Sub Variabel	Indikator	Keterangan				Jumlah	Komentar/Saran/Masukan
		1	2	3	4		
Berpusat Pada Peserta Didik	Penyajian materi menempatkan peserta didik sebagai subjek pembelajaran						
Berpusat pada pemecahan masalah	Penyajian materi mengemukakan pemecahan masalah kewilayahan yang terjadi disekitar peserta didik.						
Keterlibatan peserta didik	Penyajian bersifat interaktif dan						

	partisipatif yang memotivasi peserta didik terlibat secara mental dan emosional dalam pencapaian KI dan KD.							
Kemampuan merangsang kedalaman berfikir peserta didik melalui berbagai metode, pendekatan dan strategi	Penyajian materi dapat merangsang kedalaman berfikir peserta didik (analisis, sintesis dan evaluasi) termasuk melalui ilustrasi, analisis kasus, soal latihan, observasi dan penelitian sederhana.							
Keterjalinan Komunikasi Interaktif	Penyajian materi bersifat dialogis yang memungkinkan peserta didik seolah-olah berkomunikasi dengan penulis buku.							
Penyajian bersifat kontekstual	Penyajian menggunakan contoh-contoh dari lingkungan peserta didik.							
Menciptakan Umpan Balik untuk Evaluasi Diri	Setiap bab menyajikan rangkuman/kesimpulan dan atau soal latihan untuk mengukur keberhasilan pencapaian belajar peserta didik.							
Jumlah								
Kategori								

Rangkuman Kualitatif:

KOMPONEN KEBAHASAAN

A. Sesuai dengan Tingkat Perkembangan Peserta Didik

Sub Variabel	Indikator	Keterangan				Jumlah	Komentar/Saran/Masukan
		1	2	3	4		
Kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir peserta didik	Bahasa yang digunakan menggunakan EYD dengan baik dalam menjelaskan konsep dan ilustrasi konsep, lugas, tuntas, menggambarkan contoh konkrit (yang dapat dijumpai oleh peserta didik) sampai dengan contoh abstrak (yang imajinatif dapat dibayangkan peserta didik).						
Kesesuaian dengan tingkat Perkembangan Sosial-Emosional Peserta Didik	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kematangan emosi peserta didik dengan ilustrasi yang menggambarkan konsep-konsep dari lingkungan terdekat sampai dengan lingkungan global.						

Jumlah		
Kategori		
Rangkuman Kualitatif:		

B. Komunikatif

Sub Variabel	Indikator	Keterangan				Jumlah	Komentar/Saran/Masukan
		1	2	3	4		
Keterpahaman Peserta Didik terhadap Pesan	Pesan (dapat berbentuk materi ajar) disajikan dengan bahasa yang menarik dan lazim dalam komunikasi tulis bahasa Indonesia.						
Kesesuaian Ilustrasi dengan Substansi Pesan	Ilustrasi (gambar, grafik, peta, citra dan foto udara) yang digunakan untuk menjelaskan materi dalam setiap bab atau subbab relevan dengan pesan yang disampaikan dalam wacana.						
Jumlah							
Kategori							
Rangkuman Kualitatif:							

--

C. Dialogis dan Interaktif

Sub Variabel	Indikator	Keterangan				Jumlah	Komentar/Saran/Masukan
		1	2	3	4		
Kemampuan Memotivasi Peserta Didik untuk Merespon Pesan	Bahasa yang digunakan menumbuhkan rasa senang ketika peserta didik membacanya dan mendorong mereka untuk mempelajari buku tersebut secara tuntas.						
Dorongan Berpikir Kritis pada Peserta Didik	Bahasa yang digunakan mampu merangsang peserta didik untuk mempertanyakan dan mencari jawaban wacana dalam buku teks, menyajikan buku sumber pengayaan yang dapat dibaca atau internet yang dapat diakses.						
Jumlah							
Kategori							
Rangkuman Kualitatif:							

D. Lugas dalam Struktur Kalimat sesuai EYD

Sub Variabel	Indikator	Keterangan				Jumlah	Komentar/Saran/Masukan
		1	2	3	4		
Ketepatan Struktur Kalimat	Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan yang disampaikan dan mengikuti tata kalimat yang benar dalam bahasa Indonesia sesuai dengan EYD						
Kebakuan Istilah	Istilah yang digunakan sesuai dengan kamus besar Bahasa Indonesia dan/atau istilah teknis ilmu pengetahuan yang disepakati.						
Ketepatan Ejaan	Ejaan yang dipergunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan EYD.						
Jumlah							
Kategori							
Rangkuman Kualitatif:							

Catatan (bila diperlukan): _____

Pembimbing 1

Dr. Juhadi, M.Si

NIP 195801031986011002

Semarang,2014

Penilai,

Mukhamad Shokkeh, S.Pd, M.A

NIP 198003092005011001

Lampiran 6. Angket Penilaian Buku Teks untuk Siswa

**LEMBAR EVALUASI BAHAN TEKS BERUPA BUKU TEKS IPS
KURIKULUM 2013
UNTUK SISWA**

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Judul Produk : Buku Teks Berbasis Kurikulum 2013

Mata Pelajaran : IPS

Materi Pokok :

Petunjuk Umum

1. Sebelum mengisi angket ini, pastikan anda telah membaca Buku Teks berdasarkan Kurikulum 2013.
2. Tulislah terlebih dahulu identitas anda pada tempat yang sudah disediakan.
3. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dalam angket ini sebelum anda memilih jawaban.
4. Jika ada hal-hal yang belum dimengerti, bertanyalah pada guru atau petugas yang di tunjuk.

Petunjuk Kerja

- Isilah dengan tanda check (√) pada kolom yang disediakan.
- Atas kesediaan anda untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

A. ASPEK TAMPILAN

No	Pernyataan	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
1	Gambar sangat menarik				
2	Tata warna sangat menarik				
3	Jenis huruf yang digunakan sangat menarik				
4	Gambar-gambar yang ditampilkan sesuai dengan materi				
5	Cover buku yang ditampilkan sesuai dengan materi				

B. ASPEK PENYAJIAN MATERI

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
6	Buku teks ini menggunakan contoh soal yang berkaitan dengan masalah dalam kehidupan sehari-hari.				
7	Isi materi dalam buku teks mudah				

	dipahami.				
8	Informasi tambahan yang ada di buku teks membantu menambah pengetahuan.				
9	Materi yang disajikan dalam buku teks runtut.				
10	Penggunaan simbol/lambang dan istilah dapat memudahkan siswa memahami materi				
11	Gambar pada buku teks mempermudah dalam memahami materi				

C. ASPEK MANFAAT

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
12	Saya dapat memahami materi IPS menggunakan buku teks ini dengan mudah.				
13	Buku teks ini menuntun siswa meningkatkan kerjasama dengan teman lainnya				

14	Buku teks ini meningkatkan pengetahuan yang baru untuk siswa				
15	Buku teks ini membuat saya lebih tertarik dalam belajar IPS				
16	Gambar disetiap awal bab dapat memberikan motivasi untuk mempelajari materi yang akan dibahas				
17	Saya lebih rajin belajar dengan menggunakan buku teks ini.				
18	Saya dapat berfikir logis, akurat dan bertanggung jawab				

Komentar dan Saran

Guna memperbaiki buku teks ini, tuliskan komentar dan saran anda terhadap kualitas buku teks dari segi kemanfaatan, tampilan, dan keefektifannya.

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan

Pilih salah satu jawaban dengan melingkari jawaban yang Anda pilih:

1. Apakah Anda tertarik dengan buku teks ini? Ya/ Tidak
2. Menurut Anda buku teks ini:
 - a. Sangat baik digunakan dalam pembelajaran IPS (tanpa perbaikan).
 - b. Baik digunakan dalam pembelajaran IPS, namun masih perlu diadakan perbaikan.
 - c. Kurang baik jika digunakan dalam pembelajaran IPS.

Semarang,2014

Siswa

.....

Lampiran 7. Silabus SMP/MTs Kelas VIII Semester 1

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMP/MTs

Kelas : VIII (delapan)

Kompetensi Inti

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayatikan Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan		Pembelajaran KI 1 dan KI 2 dilakukan secara tidak langsung (terintegrasi) dalam pembelajaran KI 3 dan KI 4	Penilaian KI 1 dan KI 2 dilakukan melalui pengamatan, penilaian diri, penilaian teman sejawat oleh peserta		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.2 segala perubahannya Menghayati ajaran agama dalam berpikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat 1.3 Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya			didik, dan jurnal		
2.1 Menunjukkan perilaku jujur, gotong royong, bertanggung					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>jawab, toleran, dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh sejarah pada masa lalu.</p> <p>2.2Memiliki rasa ingin tahu, terbuka dan sikap kritis terhadap permasalahan sosial sederhana.</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku santun, peduli dan menghargai perbedaan pendapat dalam interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Tema I : Keunggulan Lokasi dan Kehidupan Masyarakat Indonesia Subtema A : Keunggulan Lokasi Indonesia					
3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik) 3.2 Mendeskripsikan perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan serta perubahan dalam	<ul style="list-style-type: none"> • Keunggulan iklim muson tropis • Akibat dari iklim muson tropis terhadap kehidupan • Pengertian keunggulan geostrategis Indonesia. • Keuntungan letak Indonesia pada posisi geostrategis • Contoh keuntungan letak Indonesia • Kondisi tanah di Indonesia • Keuntungan kondisi tanah Indonesia terhadap 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar bola bumi Indonesia terletak pada daerah khatulistiwa yang beriklim tropis • Mengamati peta posisi silang Indonesia • Mengamati dan wawancara dengan tetangga terdekat tentang kondisi tanaman yang ada di sekitar lingkungan tempat tinggal <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan pertanyaan tentang hasil pengamatan gambar bola bumi • Merumuskan pertanyaan tentang hasil pengamatan tentang posisi silang Indonesia • Merumuskan pertanyaan tentang hasil pengamatan terhadap kondisi 	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap: Observasi tentang sikap spiritual (menghayati karunia Tuhan), sikap sosial (tanggung jawab, peduli lingkungan, dan kerjasama) dengan menggunakan rubrik • Pengetahuan Tes Tertulis/ Lisan tentang: keunggulan iklim muson tropis dan akibat dari iklim muson tropis terhadap kehidupan, keuntungan letak 	6JP	<ul style="list-style-type: none"> • Peta Indonesia • Atlas Indonesia • Atlas Sejarah • Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VIII • Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VIII • Ensiklopedia Geografi • Buku-buku dan referensi lain yang relevan • Media cetak/elektronik • Lingkungan sekitar • Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik</p> <p>4.1 Menyajikan hasil olahan telaah tentang peninggalan kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik yang ada di lingkungan sekitarnya.</p> <p>4.3 Menyajikan hasil pengamatan tentang bentuk-bentuk dan sifat</p>	<p>aktivitas pertanian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Contoh pemanfaatan tanah oleh masyarakat Indonesia 	<p>tanaman di lingkungan sekitar, misalnya: apakah keunggulan tanah di Indonesia, manfaat apakah yang sudah dirasakan masyarakat dari pengolahan tanahnya, tanaman apa saja yang dapat tumbuh subur di daerah sekitar tempat tinggal</p> <p>Mengumpulkan informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi untuk menjawab pertanyaan keunggulan iklim muson tropis dan akibat dari iklim muson tropis terhadap kehidupan • Mengumpulkan informasi untuk menjawab pertanyaan tentang keuntungan letak Indonesia pada posisi geostrategis • Mengumpulkan informasi tentang keunggulan tanah di Indonesia dari berbagai sumber <p>Menalar/Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis keterkaitan 	<p>Indonesia pada posisi geostrategis, keunggulan tanah di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan: Unjuk Kerja/Praktik <p>Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi)</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar</p>		<p>keunggulan iklim muson tropis dan akibat dari iklim muson tropis terhadap kehidupan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis data tentang keuntungan letak Indonesia pada posisi geostrategis • Menganalisis dan menyimpulkan tentang keunggulan tanah di Indonesia <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil analisis data tentang keunggulan iklim muson tropis dan akibat dari iklim muson tropis terhadap kehidupan • Mempresentasikan hasil analisis data tentang keuntungan letak Indonesia pada posisi geostrategis • Mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan tentang keunggulan tanah di Indonesia 			
<p>Tema I : Keunggulan Lokasi dan Kehidupan Masyarakat Indonesia</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Subtema B : Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Kegiatan Ekonomi, Transportasi, dan Komunikasi					
<p>3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)</p> <p>3.2 Mendeskripsikan perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan serta perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi) • Keunggulan lokasi dan kegiatan ekonomi (pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi) • Pengaruh keunggulan lokasi terhadap transportasi darat • Pengaruh keunggulan lokasi terhadap transportasi laut • Pengaruh 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati produk UMKM terdekat dengan tempat tinggal • Mengamati peta sarana transportasi Indonesia • Mengamati tabel lokasi Indonesia yang menunjukkan adanya perbedaan bahasa <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan pertanyaan tentang kegiatan ekonomi masyarakat • Merumuskan pertanyaan tentang sarana transportasi di Indonesia • Merumuskan pertanyaan tentang adanya perbedaan bahasa dalam masyarakat Indonesia <p>Mengumpulkan informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang kegiatan ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap: Observasi tentang sikap spiritual (menghayati karunia Tuhan), sikap sosial (tanggung jawab, peduli, disiplin, kreatif, ulet, percaya diri dan kerjasama) dengan menggunakan rubrik • Pengetahuan Tes Tertulis/ Lisan tentang kegiatan ekonomi, sarana transportasi di Indonesia, perbedaan bahasa dalam masyarakat Indonesia 	18JP	<ul style="list-style-type: none"> • Peta Indonesia • Atlas Indonesia • Atlas Sejarah • Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VIII • Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VIII • Ensiklopedia Geografi • Buku-buku dan referensi lain yang relevan • Media cetak/elektronik • Lingkungan sekitar • Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>pendidikan dan politik</p> <p>3.3 Mendeskripsikan fungsi dan peran kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik dalam masyarakat</p> <p>3.4 Mendeskripsikan bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi</p> <p>4.1 Menyajikan hasil olahan telaah tentang peninggalan kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada masa penjajahan</p>	<p>keunggulan lokasi terhadap transportasi udara</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cara menjaga keamanan dan kenyamanan transportasi • Peran kelembagaan dalam kegiatan transportasi • Pengaruh keunggulan lokasi terhadap komunikasi • Pengaruh keunggulan lokasi terhadap cara berkomunikasi masyarakat Indonesia • Pengaruh keunggulan komunikasi terhadap perkembangan teknologi, 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan terkait dengan sarana transportasi di Indonesia • Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang adanya perbedaan bahasa dalam masyarakat Indonesia <p>Menalar/Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengolah dan Menganalisis data tentang kegiatan ekonomi masyarakat dari berbagai sumber • Menganalisis dan menyimpulkan jawaban dari berbagai pertanyaan tentang sarana transportasi di Indonesia • Menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang perbedaan bahasa dalam masyarakat Indonesia <p>Mengomunikasikan:</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan: Unjuk Kerja/Praktik <p>Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi)</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>dan tumbuhnya semangat kebangsaan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik yang ada di lingkungan sekitarnya.</p> <p>4.3 Menyajikan hasil pengamatan tentang bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar</p>	<p>informasi dan komunikasi di Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil simpulan tentang kegiatan ekonomi masyarakat • Mempresentasikan hasil simpulan tentang sarana transportasi di Indonesia • Mempresentasikan hasil simpulan tentang perbedaan bahasa dalam masyarakat Indonesia 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Tema I : Keunggulan Lokasi dan Kehidupan Masyarakat Indonesia					
Subtema C: Pengaruh Keunggulan Lokasi Terhadap Kolonialisme Barat di Indonesia					
<p>3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)</p> <p>3.2 Mendeskripsikan perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan serta perubahan dalam</p>	<ul style="list-style-type: none"> Latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Barat di Indonesia Proses kedatangan bangsa-bangsa Barat di Indonesia Kebijakan pemerintah kolonial di Indonesia Latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Barat di Indonesia 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati peta persebaran hasil bumi di Indonesia Mengamati rute kedatangan Bangsa Barat di Indonesia Mengamati gambar pengaruh kebijakan pemerintah kolonial Barat di Indonesia (suasana kerjapaksa masa penjajahan Belanda) Mengamati peta Asia dan Eropa <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> Merumuskan pertanyaan tentang persebaran hasil bumi di Indonesia dan hubungan antara kekayaan hasil bumi dengan terjadinya kolonialisme Barat di Indonesia Menanya tentang proses kedatangan bangsa Barat di Indonesia Menanya tentang dampak 	<ul style="list-style-type: none"> Sikap: Observasi tentang sikap spiritual (menghayati karunia Tuhan), sikap sosial (tanggung jawab dan kerjasama) dengan menggunakan rubrik Pengetahuan Tes Tertulis/ Lisan tentang persebaran hasil bumi di Indonesia, kolonialisme, proses kedatangan bangsa Barat, pengaruh kebijakan pemerintah 	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> Peta Indonesia Atlas Indonesia Atlas Sejarah Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VIII Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VIII Ensiklopedia Geografi Buku-buku dan referensi lain yang relevan Media cetak/elektronik Lingkungan sekitar Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik</p> <p>3.3 Mendeskripsikan fungsi dan peran kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik dalam masyarakat</p> <p>3.4 Mendeskripsikan bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi</p> <p>4.1 Menyajikan hasil olahan telaah tentang peninggalan kebudayaan dan pikiran masyarakat</p>		<p>kebijakan pemerintah kolonial terhadap bangsa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang corak perlawanan rakyat Indonesia di berbagai daerah serta kelebihan dan kekurangan strategi perlawanan rakyat Indonesia dalam mengusir penjajah <p>Mengumpulkan informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi persebaran hasil bumi di Indonesia dan hubungan antara kekayaan hasil bumi dengan terjadinya kolonialisme Barat di Indonesia dari berbagai sumber • Mengumpulkan informasi tentang proses kedatangan bangsa Barat di Indonesia dari berbagai sumber • Mengumpulkan informasi tentang pengaruh kebijakan pemerintah kolonial terhadap masyarakat Indonesia • Mengumpulkan informasi tentang latar belakang bangsa-bangsa Barat di Indonesia dan perlawanan 	<p>kolonial terhadap masyarakat Indonesia, bentuk-bentuk perlawanan terhadap penjajah Barat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keterampil-an: Unjuk Kerja/ Praktik <p>Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/pre-sentasi)</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik yang ada di lingkungan sekitarnya.</p> <p>4.2 Mengguna-kan berbagai strategi untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan fungsi peran kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik di lingkungan masyarakat sekitar</p> <p>4.3 Menyajikan hasil pengamatan</p>		<p>masyarakat Indonesia terhadap penjajah Barat dari berbagai sumber</p> <p>Menalar/Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dan menyimpulkan persebaran hasil bumi di Indonesia dan hubungan antara kekayaan hasil bumi dengan terjadinya kolonialisme Barat di Indonesia dari berbagai sumber • Menganalisis data tentang kedatangan bangsa Barat ke Indonesia • Menganalisis dan menyimpulkan tentang pengaruh kebijakan pemerintah kolonial terhadap masyarakat Indonesia • Menganalisis dan menyimpulkan berbagai informasi tentang kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia dan perlawanan rakyat Indonesia terhadap penjajah Barat 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
tentang bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar		<p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil simpulan tentang persebaran hasil bumi di Indonesia dan hubungan antara kekayaan hasil bumi dengan terjadinya kolonialisme Barat di Indonesia • Mempresentasikan hasil simpulan tentang proses kedatangan bangsa Barat ke Indonesia • Mempresentasikan hasil simpulan tentang pengaruh kebijakan pemerintah kolonial terhadap masyarakat Indonesia • Mempresentasikan hasil simpulan tentang kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia dan perlawanan rakyat Indonesia terhadap penjajah Barat 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Tema II : Dinamika Kependudukan dan Pembangunan Nasional					
Subtema A : Jumlah dan Pertumbuhan, Komposisi serta Persebaran dan Migrasi Penduduk					
<p>3.2 Mendeskripsikan perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan serta perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik</p> <p>4.2 Menggunakan berbagai strategi untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan fungsi peran kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik di lingkungan masyarakat sekitar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah dan pertumbuhan penduduk • Komposisi Penduduk Indonesia • Persebaran penduduk dan migrasi 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati data kependudukan • Mengamati diagram komposisi penduduk di Indonesia ditinjau dari beberapa kategori • Mengamati peta kepadatan penduduk Indonesia tahun 2010 <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang penambahan penduduk yang tinggi, cara pengendalian jumlah penduduk, cara menghitung pertumbuhan penduduk, akibat ledakan penduduk • Menanya tentang mengapa angka partisipasi sekolah tiap kelompok umur mengalami kenaikan, jumlah buruh/karyawan/pegawai dari tahun 2009-2011 mengalami kenaikan, jumlah pekerja bebas di sektor pertanian terus mengalami 	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap: Observasi tentang sikap spiritual (menghayati karunia Tuhan, menghayati ajaran agama), sikap sosial (tanggung jawab, kerjasama, percaya diri, disiplin) dengan menggunakan rubrik • Pengetahuan Tes Tertulis/Lisan tentang jumlah dan pertumbuhan penduduk, komposisi penduduk, persebaran 	36JP	<ul style="list-style-type: none"> • Peta Indonesia • Atlas Indonesia • Atlas Sejarah • Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VIII • Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VIII • Ensiklopedia Geografi • Buku-buku dan referensi lain yang relevan • Media cetak/elektronik • Lingkungan sekitar • Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>penurunan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang persebaran penduduk Indonesia, kepadatan penduduk paling tinggi dan paling rendah <p>Mengumpulkan informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi tentang pertumbuhan penduduk yang tinggi, cara pengendalian jumlah penduduk, cara menghitung pertumbuhan penduduk, akibat ledakan penduduk dari berbagai sumber atau dengan mengunjungi Badan Pusat Statistik yang terdekat • Mengumpulkan informasi mengenai komposisi penduduk dari berbagai sumber • Mengumpulkan informasi/data dari berbagai sumber mengenai persebaran penduduk <p>Menalar/Mengasosiasi:</p>	<p>penduduk dan migrasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan: Unjuk Kerja/Praktik <p>Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi)</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber tentang penambahan penduduk yang tinggi, cara pengendalian jumlah penduduk, cara menghitung pertumbuhan penduduk, akibat ledakan penduduk • Menganalisis dan menyimpulkan berbagai informasi yang telah didapatkan terkait komposisi penduduk • Menganalisis dan menyimpulkan berbagai informasi tentang persebaran penduduk yang didapatkan dari berbagai sumber <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil analisis data tentang penambahan penduduk yang tinggi, cara pengendalian jumlah penduduk, cara menghitung pertumbuhan penduduk, akibat ledakan 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		penduduk <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil simpulan tentang komposisi penduduk • Mempresentasikan hasil simpulan tentang persebaran penduduk 			
Tema II : Dinamika Kependudukan dan Pembangunan Nasional Subtema B : Fungsi dan Peran Penduduk dalam Pembangunan Nasional					
<p>3.2 Mendeskripsikan perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan serta perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik</p> <p>4.2 Menggunakan berbagai strategi untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan fungsi peran kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas Penduduk di Indonesia • Pergerakan nasional Indonesia • Peranan penduduk dalam Pembangunan Nasional 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati tingkat kualitas penduduk di lingkungan tempat tinggal • Mengamati gambar diorama Sumpah Pemuda • Mengamati gambar penduduk sebagai modal dasar pembangunan <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang tingkat kualitas penduduk di lingkungan tempat tinggal, faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kualitas penduduk • Menanya tentang munculnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap Observasi tentang sikap spiritual (menghayati ajaran agama, menghayati karunia Tuhan), sikap sosial (tanggung jawab, kerjasama, percaya diri, disiplin) dengan menggunakan rubrik • Pengetahuan Tes Tertulis dan 	18 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Peta Indonesia • Atlas Indonesia • Atlas Sejarah • Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VIII • Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VIII • Ensiklopedia Geografi • Buku-buku dan referensi lain yang relevan • Media cetak/elektronik

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
politik di lingkungan masyarakat sekitar		<p>Pergerakan Nasional Indonesia, Proses Pergerakan Nasional Indonesia, Arti Penting Sumpah Pemuda bagi Pergerakan Kemerdekaan Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang jumlah penduduk yang besar sebagai modal dasar Pembangunan, peranan penduduk dalam pembangunan ekonomi di Indonesia <p>Mengumpulkan informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi tentang kualitas penduduk Indonesia • Mengumpulkan informasi tentang Pergerakan Nasional Indonesia dari berbagai sumber • Mengumpulkan informasi/data dari berbagai sumber tentang peranan penduduk dalam pembangunan Nasional <p>Menalar/Mengasosiasi:</p>	<p>lisan tentang kualitas Penduduk Indonesia, Pergerakan Nasional Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keterampil-an Unjuk Kerja/Praktik <p>Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/pre-sentasi)</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan sekitar • Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dan menyimpulkan tentang kualitas penduduk Indonesia • Menganalisis dan menyimpulkan tentang Pergerakan Nasional Indonesia yang diperoleh dari berbagai sumber • Menganalisis dan menyimpulkan data/informasi tentang peranan penduduk dalam pembangunan Nasional <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil analisis data tentang kualitas penduduk Indonesia • Mempresentasikan hasil analisa data tentang Pergerakan Nasional Indonesia • Mempresentasikan hasil simpulan mengenai peranan penduduk dalam pembangunan Nasional 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Tema III : Fungsi dan Peran Sumber Daya Alam dalam Pembangunan Nasional					
Subtema A : Fungsi dan Peran Sumber Daya Alam					
<p>3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)</p> <p>3.4 Mendeskripsikan bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi dan Peran Sumber Daya Alam Bagi Kehidupan Manusia • Fungsi dan Peran Sumber Daya Alam Bagi Pembangunan Ekonomi 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar jenis-jenis sumber daya alam • Mengamati tabel Pendapatan Nasional per kapita • <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang jenis hasil tambang yang dimanfaatkan oleh manusia, pemanfaatan sumber daya hutan • Menanya dampak peningkatan pendapatan per kapita terhadap pembangunan ekonomi suatu negara, pendapatan per kapita penduduk Indonesia <p>Mengumpulkan informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi tentang sumber daya alam bagi kehidupan • Mengumpulkan informasi tentang 	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap Observasi tentang sikap spiritual (menghayati jaran agama, menghayati karunia Tuhan), sikap sosial (tanggung jawab, kerjasama, percaya diri, disiplin) dengan menggunakan rubrik • Pengetahuan Tes Tertulis dan lisan tentang sumber daya alam bagi kehidupan manusia 	8JP	<ul style="list-style-type: none"> • Peta Indonesia • Atlas Indonesia • Atlas Sejarah • Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VIII • Buku Panduan Guru Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VIII • Ensiklopedia Geografi • Buku-buku dan referensi lain yang relevan • Media cetak/elektronik • Lingkungan sekitar • Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>4.3 Menyajikan hasil pengamatan tentang bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar</p>		<p>fungsi dan peran sumber daya alam bagi pembangunan ekonomi</p> <p>Menalar/Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dan menyimpulkan tentang sumber daya alam bagi kehidupan • Menganalisis dan menyimpulkan tentang fungsi dan peran sumber daya alam bagi pembangunan ekonomi <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil analisis tentang sumber daya alam bagi kehidupan • Mempresentasikan hasil simpulan tentang fungsi dan peran sumber daya alam bagi pembangunan ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> • Keterampil-an Unjuk Kerja/ Praktik <p>Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi)</p>		

Lampiran 8. Contoh RPP Kelas VIII Semester 1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VIII/1
Tema / Topic : Dinamika Kependudukan
Sub Pokok Bahasan : Migrasi Penduduk
Materi Pokok : Persebaran Penduduk dan Migrasi
Alokasi Waktu : 2 JP

A. Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah kongkrit (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi :

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1. Menghayati karunia TYE, yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahanya..	1.1.1. Bersyukur dengan ucapan salam.
2.	2.1. Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam .interaksi sosial.	2.1.1. Tidak menyontek ketika ulangan. 2.1.2. Menyelesaikan pekerjaan/tugas tepat waktu. 2.1.3. Meninterupsi pembicaraan pada waktu yang tepat.
3.	3.1. Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan berkelanjutan kehidupan manusia {ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik}	3.2.1. Mendeskripsikan pengertian migrasi penduduk 3.2.2. Mendeskripsikan faktor faktor terjadinya migrasi penduduk Indonesia 3.2.3. Menjelaskan mengapa penduduk Indonesia terkonsentrasi di P Jawa.

4.	4.1. Menyajikan hasil telaah aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan berkelanjutan kehidupan manusia {ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik} dilingkungan sekitar.	4.1.1 Melaporkan hasil analisis dan diskusi tentang persebaran penduduk dan migrasi melalui kegiatan presentasi di depan kelas dalam bentuk deskripsi.
----	--	--

C. Tujuan Pembelajaran :

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat :

- a. Mengucapkan rasa syukur melalui doa bersama dengan sungguh sungguh.
- b. Menunjukkan perilaku jujur, tanggungjawab dan santun pada saat diskusi hasil kegiatan pengamatan gambar
- c. Mendeskripsikan pengertian migrasi
- d. Mendeskripsikan faktor faktor terjadinya migrasi penduduk
- e. Menjelaskan mengapa penduduk Indonesia terkonsentrasi di P Jawa
- f. Melaporkan hasil analisis diskusi

D. Materi Pembelajaran :

- 1.1. Pengertian Migrasi
- 1.2. Faktor terjadinya migrasi

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : CTL
3. Model pembelajatan : Examples non Examples

F. Media, alat dan sumber pembelajaran

1. Media : Peta Persebaran Penduduk Indonesia,
2. Alat/bahan : Komputer/laptop, LCD, Power Point,
3. Sumber Belajar : Buku Siswa IPS, LKS, Internet

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa b. Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas c. Guru menanyakan materi pertemuan yang lalu d. Guru memberi motivasi pada peserta didik dengan menampilkan gambar Persebaran penduduk di Indonesia e. Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran f. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang. 	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Kegiatan Inti	<p>1. Mengamati Peserta didik mengamati peta kepadatan penduduk Indonesia . Siswa diberi artikel untuk dibaca.</p> <p>2. Menanya. Peserta didik diminta untuk merumuskan pertanyaan yang berkaitan dengan peta kepadatan penduduk. Contoh :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengapa penduduk Indonesia terlalu padat b. Apa solusi kepadatan di pulau Jawa c. Faktor apa yang membuat daerah Indonesia Timur jarang penduduknya <p>3. Mengumpulkan data/Informasi Siswa diminta untuk mengumpulkan informasi dari internet dan buku di perpustakaan</p> <p>4. Mengasosiasi Dari hasil mengumpulkan informasi peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan yang ada.</p> <p>5. Mengkomunikasikan Peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Dan kelompok lain diminta untuk menanggapi.</p>	60 menit
Penutup	<p>1. Kesimpulan Guru bertanya kepada siswa tentang apa yang didapat dari pembelajaran hari tersebut.</p> <p>2. Evaluasi Siswa diminta untuk menuliskan faktor untuk mengatasi kepadatan di pulau Jawa</p> <p>3. Refleksi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif. b. apakah pembelajaran hari ini menyenangkan c. pengetahuan apa yang diperoleh pembelajaran hari ini 	10 menit

H. Sumber Belajar :

1. Buku pegangan siswa mata pelajaran IPS kelas VIII

2. Media Pembelajaran :

Media : Gambar Peta persebaran penduduk dari internet

Alat dan bahan : LCD

I. Penilaian

1. Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Berdoa sebelum mengikuti pelajaran	1
2.	Menyampaikan salam sebelum dan sesudah presentasi	1
3.	Mensyukuri keanekaragaman fauna Indonesia	1

2. Sikap sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Menghargai dan menghormati sesama	1
2.	Menyampaikan pendapat dengan baik dan bahasa sopan	1
3.	Membantu teman yang mengalami kesulitan	1

3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian:
 - 1) Tes: tulis
 - 2) Non tes: Penugasan kelompok
- b. Bentuk Instrumen:
 - 1) Soal tes tulis uraian dan pilihan ganda
 - 2) Proyek
- c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian migrasi	1
2.	Peserta didik dapat menjelaskan faktor terjadinya migrasi	2
3.	Peserta didik dapat menjelaskan mengapa penduduk Indonesia terkonsentrasi di pulau	3

	Jawa	
--	------	--

4. **Keterampilan**

- a. Teknik: Observasi
- b. Bentuk Instrumen: Check list
- c. Kisi-kisi:

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Memaparkan hasil pengamatan peta	1

No.	Indikator	Teknik Penilaian	Contoh Instrumen	Instrumen
1.	Melalui kegiatan presentasi, Siswa dapat menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi faktor terjadinya migrasi	Penugasan kelompok	Paparkan hasil diskusi kalian tentang faktor-faktor terjadinya migrasi	Lembar penilaian kegiatan presentasi

Semarang, Oktober 2014

Kepala SMP

Guru Mata Pelajaran

Lampiran 1: Instrumen Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Spiritual				Percaya diri				Sopan			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
5													

Kisi-kisi Indikator sikap spiritual: Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran

1. Berdoa dengan tidak sungguh-sungguh
2. Kadang-kadang berdoa dengan sungguh-sungguh
3. Sering berdoa dengan sungguh-sungguh
4. Selalu berdoa dengan sungguh-sungguh

Kisi-kisi indikator sikap percaya diri

1. Tidak pernah mengungkapkan pendapat atau bertanya
2. Kadang-kadang mengungkapkan pendapat atau bertanya
3. Sering mengungkapkan pendapat atau bertanya
4. Selalu mengungkapkan pendapat atau bertanya

Kisi-kisi indikator sikap santun

1. Tidak pernah berkata dengan sopan
2. Kadang-kadang berkata dengan sopan
3. Sering berkata dengan sopan
4. Selalu berkata dengan sopan

Petunjuk Penskoran :

Peserta didik memperoleh nilai :

- Baik Sekali : apabila memperoleh skor 4
 Baik : apabila memperoleh skor 3
 Cukup : apabila memperoleh skor 2
 Kurang : apabila memperoleh skor 1

Lampiran 2: Instrumen Penilaian Pengetahuan

- 1) Jelaskan pengertian migrasi !
- 2) Sebutkan faktor yang menyebabkan terjadinya migrasi!
- 3) Jelaskan mengapa penduduk terkonsentrasi di pulau Jawa!

Lampiran 3: Lembar Penilaian Kegiatan Presentasi

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai			Skor Akhir	Nilai
		Kelayakan Isi (1-4)	Kelayakan Penyajian (1-4)	Bahasa (1-4)		
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

Keterangan :

Kisi-kisi kelayakan isi

1. Isi materi tidak lengkap
2. Isi materi kurang lengkap

3. Isi materi lengkap
4. Isi materi sangat lengkap

Kisi-kisi kelayakan penyajian

1. Penyajian materi tidak baik
2. Penyajian materi kurang baik
3. Penyajian materi baik
4. Penyajian materi sangat baik

Kisi- kisi kelayakan bahasa

1. Tidak menggunakan bahasa yang baku
2. Kadang-kadang menggunakan bahasa yang baku
3. Sering menggunakan bahasa yang baku
4. Selalu menggunakan bahasa yang baku

Lampiran 9. Peta Lokasi SMP Negeri 2 Semarang

